

Manajemen Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

Ja'far Shodiq

NIM : 15170012



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

November, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN HUMAS PESANTREN MUADALAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HIKAM BLITAR**

Oleh :

Ja'far Shodiq

NIM. 15170012

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Pada tanggal 06 November 2019 :

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Amin Nur M. A

NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

HALAMAN PENGESAHAN

Manajemen Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ja'far Shodiq (15170012)

telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 29 november 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Peneliti Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Walid Fajar Antariksa, M.M
NIP. 19861121 201503 1 003

: 

Sekretaris Sidang

Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 1975012 3200312 1 003

: 

Dosen Pembimbing

Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 1975012 3200312 1 003

: 

Penguji Utama

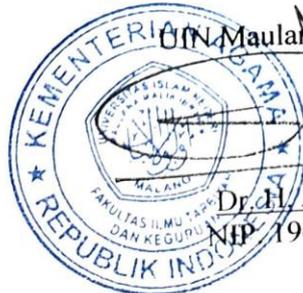
Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

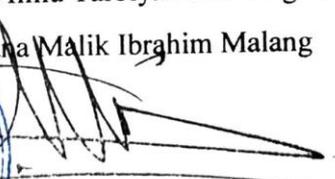
: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hai : Skripsi Ja'far Shodiq

Malang, 06 November 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ja'far Shodiq

NIM : 15170012

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP. 197501232003121003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja'far Shodiq

NIM : 15170012

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen
Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 November 2019

Pembuat Pernyataan



Ja'far Shodiq

NIM. 15170012

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

KH. Aly Ashyhadi (alm)

Hj. Muchayanah

Untuk Prof. Ahwan yang selalu memberikan sumbangsih berupa fikiran dan pertimbangan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Untuk Mas Nur dan Mbak Asma' yang selalu memberikan support kepada adik bungsunya. Teruntuk juga Adek Ulya yang telah memberikan perhatiannya sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya, semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai hidup kalian, dan semoga nanti kita dipertemukan kembali di JannahNya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amiiin

HALAMAN MOTTO

يُسْرًا أَعْتَسِرَ مَعَ فَإِنَّ

"Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan,"

(QS. Al-Insyira 94:5)



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya juga, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam Blitar” dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai suritauladan terbaik sepanjang masa, seorang pemuda padang pasir yang baik akhlaknya, dan sosok pemimpin yang paling berpengaruh sepanjang sejarah kepemimpinan, yang dengannya manusia mampu berhijrah dari satu masa yang tidak mengenal peradaban menuju kepada satu masa yang berperadaban.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Semua teman-teman MPI 2015 yang telah berjuang bersama susah senang bersama selama 4,5 tahun dan sangat memberikan semangat untuk tetap berjuang.
7. KH. Dliya'uddin Azzamzamie selaku pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Malang, 6 Desember 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	,	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = ŭ

DAFTAR ISI

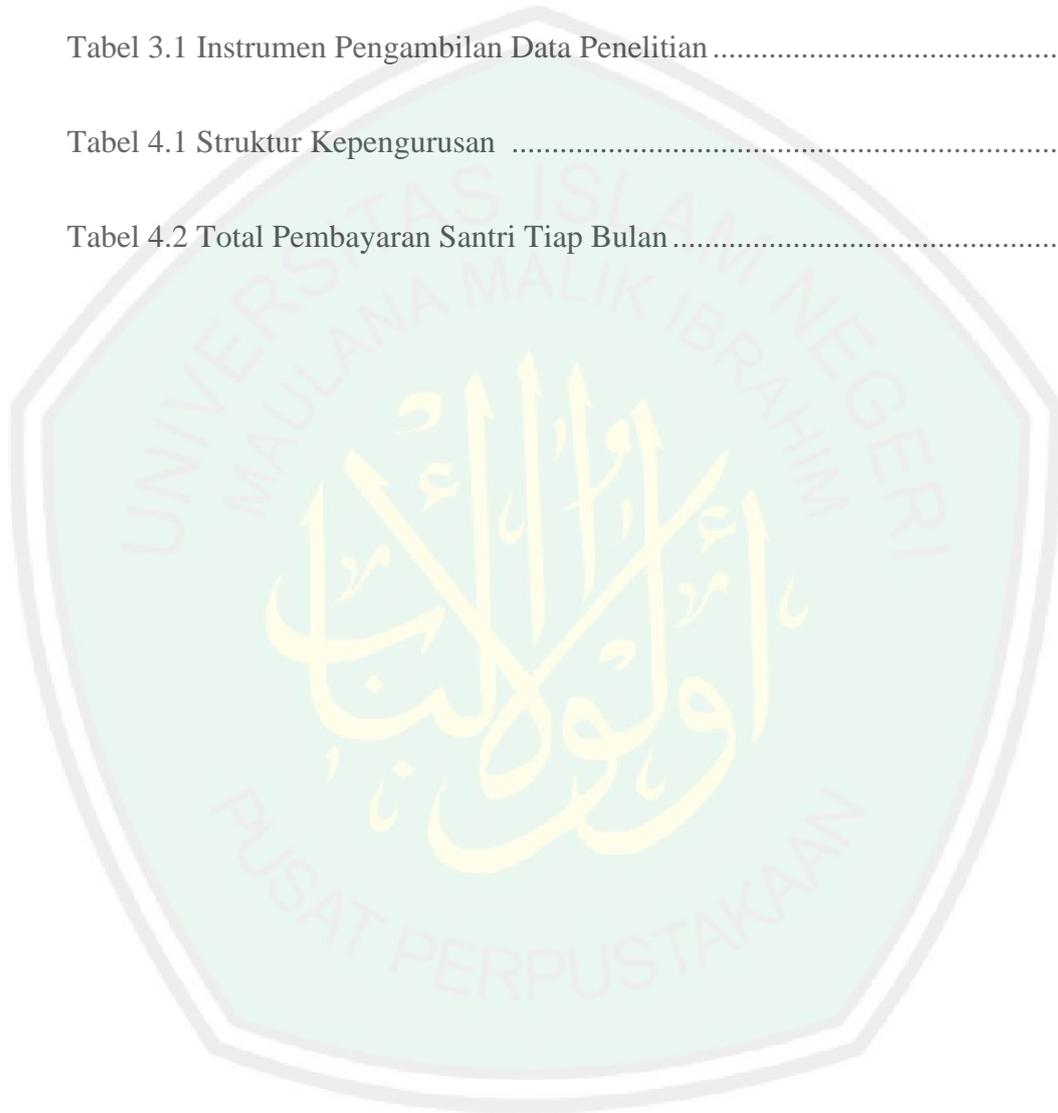
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. KONTEKS PENELITIAN.....	1
B. FOKUS PENELITIAN	6
C. BATASAN MASALAH.....	6
D. TUJUAN PENELITIAN.....	6
E. MANFAAT PENELITIAN.....	7
F. ORIGINALITAS PENELITIAN	8
G. DEFINISI ISTILAH	13
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	14
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. MANAJEMEN HUMAS	17
1. Pengertian humas	17
2. Pengertian Strategi Humas.....	18

3. Fungsi Humas	21
B. MANAJEMEN PESANTREN MUADALAH	23
1. Pengertian pondok pesantren	23
2. Klasifikasi Pondok Pesantren.....	27
3. Pengertian Pesantren Muadalah.....	28
4. Tujuan Mu'adalah Pendidikan Pondok Pesantren adalah:.....	31
5. Kriteria Sistem Pendidikan Muadalah	32
C. KERANGKA BERFIKIR.....	33
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN	36
B. KEHADIRAN PENELITI	37
C. LOKASI PENELITIAN.....	37
D. DATA DAN SUMBER DATA	38
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	39
1. Metode Observasi	40
2. Metode Wawancara.....	41
3. Metode Dokumentasi	41
F. ANALISIS DATA	43
G. PROSEDUR PENELITIAN	46
BAB IV	48
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	48
A. OBJEK PENELITIAN.....	48
1. Letak Geografis.....	48
2. Sejarah berdirinya	49
3. Struktur Kepengurusan	52
4. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. PAPARAN DATA dan HASIL PENELITIAN	56
1. Perencanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat	56
2. Pelaksanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat	63

3. Evaluasi Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat .	73
BAB V.....	82
PEMBAHASAN.....	82
A. Perencanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat.....	82
B. Pelaksanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat.....	85
C. Evaluasi Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat .	88
D. Kerangka Hasil Penelitian.....	90
BAB VI.....	91
KESIMPULAN.....	91
A. KESIMPULAN.....	91
B. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 1.2 Posisi Penelitian	12
Tabel 3.1 Instrumen Pengambilan Data Penelitian	43
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan	52
Tabel 4.2 Total Pembayaran Santri Tiap Bulan.....	62



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam.....	5
Grafik 4.1 Data Jumlah santri 2016-2019	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Analisis Data Kualitatif.....	50
---	----



ABSTRAK

Shodiq, Ja'far 2019. *Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Dr. Muhammad Amin Nur, MA

Kata Kunci: Manajemen Humas Pesantren Muadalah, Minat Masyarakat

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang unik dan khas. Masyarakat merupakan konsumen pondok pesantren yang mengutamakan pendidikan agama yang seimbang dengan pengetahuan umum. Pondok pesantren dituntut untuk mampu mendengar dan menyediakan pendidikan yang diinginkan oleh masyarakat. Maka dari itu perlu diperlukan manajemen humas pesantren muadalah yang baik dalam pelaksanaannya. Agar diperoleh pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perencanaan manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar. (3) Untuk mengetahui evaluasi manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti menjadi instrument utama, melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumen. Data yang sudah diperoleh di analisis lalu di cek keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi dan *member check*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat telah dibahas pada rapat awal tahun yang membahas humas, dan dilanjutkan dengan menyusun program kerja humas. Pelaksanaan manajemen humas pesantren muadalah yang meliputi pelaksanaan kegiatan: pelaksanaan kurikulum pesantren, pelaksanaan pendekatan masyarakat dengan alumni, pelaksanaan PPL, Pengelolaan BWM, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat. Evaluasi humas yang berupa evaluasi Program kerja dan evaluasi target humas. Pada peningkatan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam ditunjukkan dengan jumlah santri yang meningkat dalam tiap tahunnya. Dan partisipasi masyarakat terhadap Pondok Pesantren dalam segala kegiatan yang diwujudkan dengan dukungan moral atau material

ABSTRACT

Shodiq, Ja'far 2019. *Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Dr. Muhammad Amin Nur, MA

Keywords: Public Relations Management at Muadalah Islamic Boarding School, Public Interest

Islamic boarding school is one of the unique and distinctive Islamic educational institutions in Indonesia. The community is a consumer of Islamic boarding schools that prioritizes balanced religious education with general knowledge. Islamic boarding schools are required to be able to hear and provide the education desired by the community. Therefore, it is necessary to have a good public relations management in the Islamic boarding school Muadalah which is good in its implementation. In order to obtain the best service for the community.

The objectives of this study are: (1) To find out the planning of public relations management in Muadalah Islamic Boarding School in increasing public interest in the Mamba'ul Hikam Blitar Islamic Boarding School. (2) To find out about the implementation of the management of public relations schools in Muadalah is to increase public interest in the Mamba'ul Hikam Blitar Islamic Boarding School. (3) To find out about the evaluation of the management of public relations schools in Muadalah is to increase public interest in the Mamba'ul Hikam Blitar Islamic Boarding School.

To achieve the objectives of this study, researchers used descriptive qualitative methods. By using descriptive qualitative methods, researchers become the main instrument, through in-depth interviews, observations, and documents. The data that has been obtained in the analysis then checked the validity of the data using triangulation techniques and member check.

From the results of this research, it can be seen that the planning of public relations management of Muara pesantren in increasing public interest was discussed at the initial meeting of the year discussing public relations, and continued with the preparation of a public relations work program. The implementation of muad pesantren public relations management includes the implementation of activities: the implementation of the pesantren curriculum, the implementation of a community approach with alumni, the implementation of PPL, BWM Management, the implementation of activities involving the community. Public relations evaluation in the form of evaluation of work programs and evaluation of public relations targets. In increasing public interest in the Mamba'ul Hikam Islamic Boarding School, this is indicated by the number of students increasing every year. And community participation in Islamic boarding schools in all activities that are realized with moral or material support..

الملخص

بمدرسة المجتمع اهتمام زيادة في الداخلية الإسلامية المعادلة مدرسة منهج إدارة. 2019 جعفر ، شودق وتدريب طربيان كلية ، الإسلامي التعليم إدارة قسم ، أطروحة. الداخلية الإسلامية بليتار حكم أمبابل أمين محمد د. الأطروحة مستشار. مالانج في الإسلامية الحكومية إبراهيم مالك مولانا جامعة ، المعلمين ماجستير ، نور

العامّة المصّلة ، الداخلية الإسلامية المعادلة مدرسة إدارة: المفتاحية الكلمات

إندونيسيا في والمميزة الفريدة الإسلامي التعليم مؤسسات من واحدة الإسلامية الصعود مدرسة تعد المعرفة مع المتوازن الديني للتعليم أولوية تعطي التي الإسلامية الداخلية للمدارس مستهلك المجتمع يريد الذي التعليم وتوفير الاستماع على قادرة تكون أن الإسلامية الداخلية المدارس من يطلب. العامة أجل من. تنفيذها في الإسلامية الداخلية للمدارس جيدة إدارة وجود الضروري من ، لذلك. المجتمع للطلاب خدمة أفضل على الحصول في الداخلية الإسلامية مؤهلة مدرسة مناهج إدارة تخطيط معرفة (1): يلي فيما البحث هذا أهداف تتمثل مناهج منهج تنفيذ لمعرفة (2). الداخلية الإسلامية بليتار حكيم مقل بمدرسة المجتمع اهتمام زيادة تقييم لمعرفة (3). الداخلية الإسلامية بليتار حكم أمبول بمدرسة المجتمع الاهتمام زيادة في بيزنسرين الداخلية الإسلامية بليتار حكم أمبول بمدرسة العام الاهتمام زيادة في المعاصرة أصول علم مناهج إدارة الطرق باستخدام. الوصفية النوعية الأساليب الباحثون استخدم ، الدراسة هذه أهداف لتحقيق والمستندات والملاحظات المقابلات خلال من ، الرئيسية الأداة الباحثون أصبح ، النوعية الوصفية تقنيات باستخدام البيانات صحة من التحليل في علمها الحصول تم التي البيانات تحققت ثم. المتعمقة. والخذ التثليث المعضلة في الداخلية الإسلامية للمدرسة المناهج إدارة تخطيط أن نلاحظ أن يمكن ، البحث هذا نتائج من تنفيذ معدلة. المدارس لتعليم منهج وضع الذي العام اجتماع بداية في نوقش قد المجتمع اهتمام زيادة في الأطراف، المتعدد التجاري النظام دراسة ابتداءية، الدينية المدارس دراسة: يلي ما تشمل داخلية إدارة فعجيان مساءل، بحثل الجمان، عقود دراسة بوست، دراسة عاليه عاليه، الدينية المدارس دراسة في التعلم تقييم. فلك دورة فراءض، ملعب نحو، ملعب الأصفر، الكتاب صراكن السلف، المقدس الكتاب تفتس وامتحانات ، دراسي فصل كل في ebta وامتحانات ، أسبوع كل تجرى التي تمرين اختبارات شكل بمدرسة العام الاهتمام زيادة في. العملي التدريب وامتحانات ، السنة في واحدة مرة تجرى التي والحفظ المجتمعية المشاركة. عام كل الطلاب عدد زيادة خلال من ذلك يتضح ، الداخلية الإسلامية حكم ممبيل مادي أو معنوي بدعم تتحقق التي الأنشطة جميع في الإسلامية الداخلية المدارس في

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang unik dan khas. Sekalipun sekarang sudah banyak berdiri pondok pesantren modern, namun, juga masih banyak berdiri pondok pesantren kuno atau sering disebut pesantren salaf. Pendidikan di lingkungan pesantren sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Pondok pesantren yang identik diasuh oleh pemuka agama atau pada umumnya masyarakat Indonesia mengenal dengan sebutan Kyai. Pondok pesantren juga memiliki kesamaan dalam mengemban tugas untuk ikut dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Namun pondok pesantren terlanjur menyanggah citra lemah karena sumber daya manusianya dan juga lemah dalam hal manajemen.

Manajemen adalah cara atau langkah yang harus diambil sebuah lembaga atau perorangan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan, hal ini sejalan dengan pendapat. George R. Terry.¹ Sedangkan menurut Qomar, Manajemen yaitu cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain². Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan. Keselarasan manajerial dan kepesantrenan sangat

¹ R Terry George, *Principles Of Management* (Richard D. Irwin, 1972)

² Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Emir 2015)

dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan ilmu manajemen yang semakin berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan publik.

Hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sengaja, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga dengan masyarakat. Selain itu, manajemen humas bertujuan juga untuk menambah empati dan simpati masyarakat terhadap lembaga. Cultip Center and Broom. merumuskan humas sebagai fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menjaga dan membangun hubungan yang saling memberi manfaat antara organisasi dan publiknya yang menjadi landasan keberhasilan organisasi.³

Menurut Fraser P. Seitel definisi humas adalah :

Humas merupakan fungsi manajemen yang membantu menciptakan dan saling memelihara alur komunikasi, pengertian, dukungan, serta kerja sama suatu organisasi/perusahaan dengan publiknya dan ikut terlibat dalam menangani masalah – masalah atau isu – isu manajemen. Humas membantu manajemen dalam penyampaian informasi dan tanggap terhadap opini publik. Humas secara efektif membantu manajemen memantau berbagai perubahan.⁴

Jika pesantren salaf ingin bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain, maka harus menciptakan inovasi-inovasi humasy yang dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan pesantren tersebut.

³ Yosai Iriantara, *Humas Sekolah*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, Cet. I, 2013), hlm. 6

⁴ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar – Dasar Public Relations*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, Cet. V, 2007), hlm.13

seperti diungkapkan oleh Husni Rahim bahwa ada empat pilar untuk madrasah agar menjadi lembaga pendidikan yang digandrungi rakyat, yaitu ketersediaan tenaga pengajar yang profesional, kelengkapan sarana dan prasarana, adanya penanganan dengan sistem manajemen professional dan adanya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁵

Telah banyak program pemerintah yang sejalan dengan visi misi pesantren. Salah satunya yaitu program kesetaraan ijazah. Lahirnya Ma'had 'Aly sebagai lembaga pendidikan ulama tingkat tinggi dengan visi dan misi menjadi pusat studi Islam dan pendidikan ulama terdepan Indonesia.⁶ Ma'had 'Aly merupakan salah satu lembaga kelanjutan dari pondok pesantren yang setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah Pada Pondok Pesantren.

Pendidikan Mu'adalah pada pondok pesantren yang selanjutnya disebut pendidikan Mu'adalah adalah satuan pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pesantren dengan basis kitab kuning atau dirasah Islamiyah dengan pola pendidikan muallimin secara berjenjang dan terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama⁷

⁵ Muhammad Nasir, Pengembangan Kurikulum Berbasis Madrasah, *Jurnal Penelitian* Vol. 10 No. 2 Oktober 2009, hlm. 2

⁶ Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonasi Guru Sampai UU SISDIKNAS*, (Jakarta: Rawajawali Press, 2013) hlm. 92

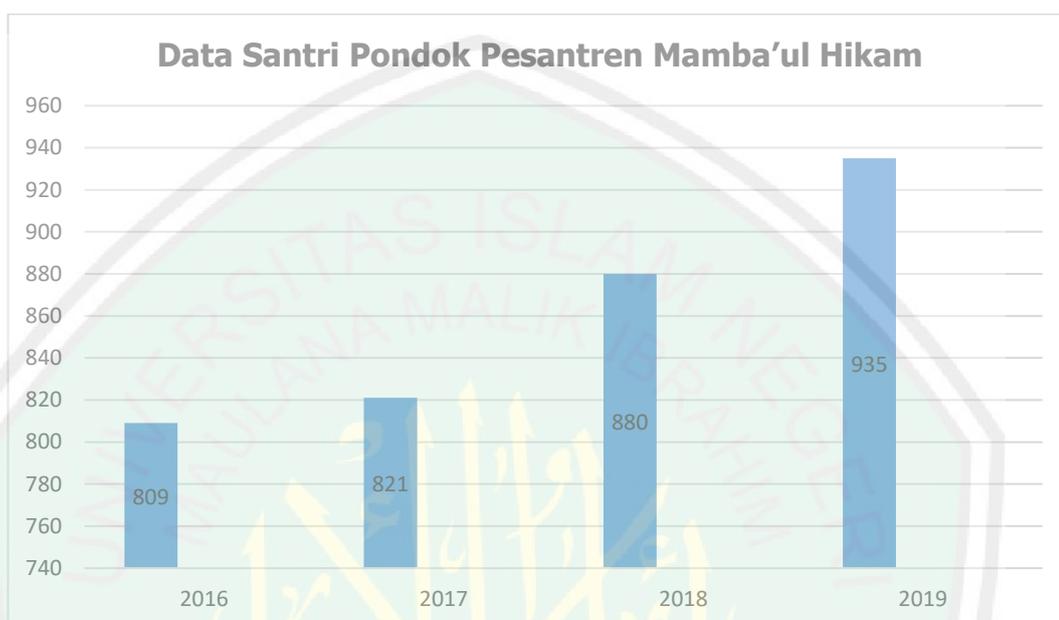
⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014 Tentang *Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren*

Ditengah hangatnya pembahasan tentang Ma'had 'Aly, masyarakat, Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar menyuguhkan sistem pendidikan pesantren mu'adalah. Yang artinya, ijazah dari pesantren tersebut sudah diterima dan diakui oleh kementrian agama bahwa setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Salah satu pondok pesantren yang telah setara SMA dengan kurikulum muadalah adalah Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar.

Pondok pesantren ini berjarak kurang lebih 24 km. dari kota Blitar. Tepatnya di dusun Wonorejo Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Pondok pesantren ini berdiri diatas tanah seluas kurang lebih 4,5 ha. yang merupakan tanah waqaf dan tanah milik keluarga Kyai. Pondok pesantren mamba'ul Hikam sering dikenal dengan sebutan pondok Manten, meskipun kenyataanya tidak berada di dusun Manten, melainkan berada di dusun Wonorejo, hal ini dikarenakan warga masyarakat Mantenlah yang banyak berperan dalam awal pembangunan masjid dan pondok pesantren serta yang aktif dalam kegiatan masjid dan pondok pesantren pada awal berdirinya.

Salah satu ketertarikan kami dengan Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam adalah bagaimana pesantren ini mampu melahirkan tokoh-tokoh masyarakat yang telah sukses dalam menyebarkan da'wah Islam. Namun disisi lain, terdapat data bahwasannya dengan adanya pesantren muadalah di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam yang cukup menarik masyarakat sehingga menitipkan putra-putrinya untuk menempuh pendidikan di Pondok

Pesantren Mamba'ul Hikam. Dari data yang tersedia, mulai tahun 2016-2019 terjadi kenaikan minat masyarakat terhadap pesantren ini. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan grafik dibawah ini.



Grafik 1.1 Data Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam

Dari paparan data grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan 2019 terjadi peningkatan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam. Dan puncak peningkatan terjadi pada tahun 2018/2019.

Dalam berjalannya manajemen humas pesantren mu'adalah, tentu banyak hal yang harus disiapkan. Hadirnya sistem pendidikan pesantren mu'adalah yang merupakan alternatif untuk masyarakat yang menginginkan kedalaman spiritual dan keluasan ilmu. Maka dari itu kami hendak meneliti bagaimana Pon. Pes. Mamba'ul Hikam Blitar dalam memanaj pesantren mu'adalah. Dengan judul yang kami angkat yaitu "Manajemen Humas

Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan fokus penelitian pada:

1. Bagaimana perencanaan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan Humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar?
3. Bagaimana evaluasi humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat pembahasan tentang manajemen sangat luas, maka pembahasan peneliti dibatasi seputar perencanaan, pelaksanaan dan hasil manajemen humas pesantren muadalah di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar dan dampaknya terhadap minat masyarakat , ditinjau dari jumlah santri baru yang mendaftar pada rentang tahun 2016-2019.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perencanaan humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar.
3. Untuk mengetahui evaluasi humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, mampu memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan, terkhusus pada program pesantren muadalah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi Pengasuh pesantren, pengurus pesantren, santri Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam dan semua elemen yang terkait, guna perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan pesantren.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan acuan atau pedoman bagi Pondok Pesantren lain dalam manajemen kurikulum pesantren muadalah.

- b. Bagi peneliti

- 1) Dapat memberikan khazanah ilmu dan wawasan terhadap manajemen pesantren muadalah.
- 2) Menambah memanfaatkan ilmu dan teori yang didapatkan saat bangku perkuliahan.
- 3) Menambah pengalaman peneliti dalam bersinggungan langsung dengan objek penelitian yang mana hanya dipelajari secara teoritis selama tujuh semester perkuliahan.

c. Bagi pembaca

- 1) Mampu menambah wawasan tentang perencanaan dan implementasi, bahkan manfaat dari manajemen humas pesantren muadalah.
- 2) Menambah pengetahuan tentang pengelolaan organisasi pesantren yang begitu sederhana namun mampu mencetak kader-kader islami yang unggul.

F. ORIGINALITAS PENELITIAN

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini.

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian skripsi dan jurnal yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis

dengan penelitian yang akan peneliti teliti, adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Parhan, mahasiswa Pascasarjana UIN Malang, dalam tesisnya tahun 2017 yang berjudul Manajemen “Hubungan Masyarakat dalam Mngembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi pembeda dengan penelitian kami adalah, kami meneliti manajemen humas pesantren muadalah dan dampaknya pada peningkatan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam Blitar.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tukijan mahasiswa pascasarjana IAIN Purwokerto dalam tesisnya tahun 2016, yang berjudul “Implementasi Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Dan Pondok Pesantren An Nahl- Karangreja Kabupaten Purblingga”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan manajemen humas di pesantren dimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dikaji dan dan dibahas dalam proses penelitian, direduksi, dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan dan diuji dengan uji *credibility* serta *transferability*. Perencanaan dikaji dari tahapan definisi masalah, merencanakan dan memprogram, aksi dan mengkomunikasikan, serta evaluasi. Pelaksanaan dikaji dari jadwal kegiatan, materi kegiatan, media komunikasi, tujuan dan sasaran kegiatan,

sumber daya yang diperlukan, dan prinsip – prinsip Islam yang melandasi kegiatan. Evaluasi dikaji dari evaluasi persiapan, evaluasi dampak, dan evaluasi hasil. Yang menjadi pembeda dengan penelitian kami adalah, kami meneliti manajemen humas pesantren muadalah dan dampaknya pada peningkatan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam Blitar.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Pipin Mahasiswa Pascasarjana UnMuh Ponorogo, dalam jurnalnya yang berjudul “Manajemen Humas Dan Stakeholders Pendidikan Agama Islam”, tahun 2017 yang membahas tentang hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan dan manajemen stakeholder dalam meningkatkan elektabilitas hubungan masyarakat.

Tabel 1.1:

Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun terbit.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Parhan, Hubungan Masyarakat dalam Mngembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren, tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	Meneliti tentang manajemen humas pesantren	Penelitian ini berfokus dalam pengembangan lembaga pendidikan pesantren.	Penelitian kami lakukan berorientasi pada manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan
2	Tukijan, Implementasi Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Dan Pondok Pesantren An Nahl- Karangreja Kabupaten Purblingga, tesis, IAIN Purwakarta, 2016	Meneliti tentang manajemen humas pada sebuah pondok pesantren	Meneliti tentang manajemen humas dengan Prinsip – prinsip Islam yakni nilai – nilai Islami yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadits seperti <i>ta'aruf, tarahum, tafahum, tasyawur, ta'awun, dan takaful</i>	minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar. Dengan batasan pada perencanaan dan pelaksanaan manajemen humas. Dan bagaimana minat masyarakat terhadap pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, data akan ditunjukkan dengan angka, data santri tahun 2016-2019.
3	Pipin, Manajemen Humas Dan Stakeholders Pendidikan Agama Islam, jurnal, IAIN Ponorogo, 2017	Fokus penelitian adalah manajemen humas pada lembaga pendidikan agama islam.	Penelitian ini, tidak hanya berfokus pada humas, namun juga pada bidang stakeholders.	

Tabel 1.2 :

Posisi Penelitian

Peneliti dan Judul Penelitian	Masalah yang akan diteliti	Metode penelitian	Fokus masalah	Hasil yang diharapkan
Ja'far Shodiq, Manajemen Humas Pesantren Muadalah Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar	Manajemen humas dalam meningkatkan minat masyarakat	Kualitatif deskriptif	<p>1. Bagaimana perencanaan humas pesantren muadalah untuk meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan humas pesantren muadalah untuk meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar?</p> <p>3. Bagaimana hasil manajemen humas pesantren muadalah untuk meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar?</p>	Manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat

G. DEFINISI ISTILAH

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memaknai dan memahami kajian penelitian, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah dalam judul ini:

1. Manajemen humas

Humas adalah kegiatan sebagai komunikasi yang berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana sangat kondusif dalam rangka win-win solution stakeholder, organisasi baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra dari lembaga pendidikan.

2. Pondok pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang dipimpin oleh seorang pengasuh. Pondok berarti bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak, rumah Asrama.⁸ Sedangkan pesantren berarti tempat dimana murid/santri mengaji.⁹ Dalam hal ini peneliti setuju dan sefaham dengan penjelasan diatas, Pondok Pesantren merupakan sebuah tempat atau bangunan yang terdiri dari banyak kamar yang dapat dikatakan layak untuk dihuni oleh santri yang sedang menuntut ilmu agama. Biasanya Pondok pesantren hanya disebutkan dengan kata “pondok” atau hanya

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 281.

⁹ Ibid., hlm. 780.

dengan kata “pesantren”. Dari kedua istilah tersebut sesungguhnya mempunyai maksud yang sama, yakni pondok pesantren.

3. Pesantren Mu’adalah

“pendidikan muadalah adalah satuan pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan oleh dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pesantren dengan basis kitab kuning atau dirasah islamiyah dengan pola pendidikan muallimin secara berjenjang dan terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama”

Peneliti menggarisbawahi bahwa pendidikan muadalah adalah pendidikan yang dikhususkan untuk pesantren dengan mempertahankan kearifan yang terdapat didalamnya. Dan juga tidak sama sekali meninggalkan karakter pesantren itu sendiri.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas, mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Dari bab per bab tersebut, terdapat sub sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan yang meliputi: tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini serta dikembangkan beberapa masalah didalamnya meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 merupakan kajian pustaka yang meliputi: landasan teori, yang berisi tinjauan tentang perencanaan kesetaraan ijazah yang berisi pengertian manajemen perencanaan, fungsi-fungsi perencanaan, serta segala hal mengenai konsep dan teori yang termasuk dalam kerangka berfikir yang berisi gambar atau bagan alur berfikir peneliti.

Bab 3 adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penempatan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

Bab 4 adalah paparan data dan temuan penelitian yang meliputi, gambaran umum program kesetaraan ijazah di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, yang diantaranya adalah latar belakang berdirinya, visi, misi dan tujuannya, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.

Bab 5 berisi pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan-temuan peneliti yang telah ditemukan pada bab 4 untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada, yakni terkait perencanaan, implementasi dari perencanaan tersebut, sehingga dapat menarik minat santri baru di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam.

Bab 6 penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab 5 yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. MANAJEMEN HUMAS

1. Pengertian humas

Humas secara umum dapat diartikan “sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan public internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan public eksternal (orang tua mahasiswa/siswa, masyarakat dan institusi luar).

Keberadaan unit humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar.¹⁰

Pentingnya peran humas di suatu instansi pendidikan dalam masyarakat modern, yakni dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan operasinya di berbagai tempat dan berbagai bidang. Humas sebagai juru bicara madrasah, melakukan hubungan timbal balik antara madrasah dengan masyarakat umum, dan organisasi kemasyarakatan, untuk memperjelas suatu kegiatan madrasah dalam melakukan hubungan intern dengan satuan dan peliputan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah maupun masyarakat serta melaksanakan koordinasi atau

¹⁰ Ruslan, Rosady, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 339

kerjasama dengan organisasi kewartawanan, maksud dan tujuan melaksanakan peran humas madrasah adalah untuk membentuk citra positif tentang madrasah di masyarakat dibutuhkanlah terobosan baru dari sebuah praktik kehumasan, ciri dan kekhasan informasi yang diharapkan menjadi kekuatan dan karakter dari kontek humas kekinian.

Humas dalam lembaga pendidikan dilakukan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan humas lembaga pendidikan yang bersifat internal yaitu mengadakan analisis terhadap kebijakan madrasah yang sudah dan sedang berjalan dan mengadakan perbaikan sebagai kelanjutan dari analisis yang dilakukan terhadap kebijakan public, baik yang sedang berjalan maupun terhadap perencanaan kebijakan public yang baru. Sedangkan kegiatan humas lembaga pendidikan yang bersifat eksternal yaitu memberikan atau menyebarkan pernyataan-pernyataan secara jujur dan objektif kepada publik, dengan dasar mengutamakan kepentingan publik.

2. Pengertian Strategi Humas

Strategi humas memiliki arti rencana jangka panjang untuk menyusun berbagai rencana teknis dan langkah komunikasi yang akan diambil dalam kegiatan kehumasan dengan memperhatikan jumlah anggaran dan waktu kegiatan. Definisi khusus strategi *public relations* menurut Ahmad S. Adnaputra memiliki batasan sebagai “Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu rencana *public relations*.”¹¹

¹¹ Muslimin. *Humas dan Konsep Kepribadian*. (Malang: UMM Press, 2004) hlm 63

Dalam definisi diatas dapat diungkapkan bahwa strategi *Public Relations* merupakan alternatif optimal untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud dengan tujuan di sana adalah penegakan citra atau image yang menguntungkan bagi organisasi dan tentu saja bagi *stakeholdersnya*. Untuk mencapai hal tersebut, maka strategi yang digunakan sebaiknya diarahkan pada upaya menggarap akar sikap tindak dan persepsi *stakeholdersnya*.¹²

Strategi yang dilakukan oleh humas pada dasarnya mengacu pada visi misi organisasi dan harus sejalan dengan strategi madrasah, sehingga strategi yang dibuat harus berhubungan dengan perencanaan tersusun jangka panjang yang berhubungan dengan tujuan madrasah.

Dalam hal ini, strategi humas harus mempertimbangkan cara-cara yang dapat mengintegrasikan semua aktivitas seluruh stakeholdernya. Untuk itu diperlukan memahami apa yang ingin diketahui oleh stakeholder yang berbeda-beda.

Strategi hubungan masyarakat sebagai salah satu unit fungsional dari satu organisasi tidak akan lepas dari strategi yang dijalankan oleh organisasinya. Dalam hal ini menurut Yosol Iriantara, strategi hubungan masyarakat dibagi menjadi 2 yakni strategi hubungan internal dan eksternal.

Strategi pokok humas digunakan untuk meningkatkan komunikasi dua arah antara lembaga dengan masyarakat agar hasil yang dicapai

¹² Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm 134

lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga.

Dikutip dalam pelaksanaan kegiatan humas, untuk memudahkan pelaksanaannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga maka akan perlu beberapa "konsep manajemen, yang antara lain adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu fungsi awal dari seluruh manajemen. Perencanaan adalah suatu bagian yang sangat penting dalam pekerjaan humas. Kampanye humas memiliki beberapa cakupan seperti: mempertimbangkan suatu alternative, menetapkan suatu tujuan yang hendak dicapainya, menilai manfaat dan resiko dari masing-masing alternative, memutuskan arah tindakan, menetapkan persetujuan dan dukungan yang dibutuhkan dari manajemen perusahaan.

b. Pelaksanaan

Langkah kedua setelah perencanaan adalah pelaksanaan. Pada tahap ini yakni melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tahap terakhir setelah beberapa tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi. Dalam beberapa hal, evaluasi mempunyai karakteristik penilaian dan

pengukuran, apakah kualitatif atau kuantitatif. Evaluasi dalam hal di atas diartikan sebagai suatu penilaian (evaluation) atau pengukuran (instrument) terhadap sebuah perencanaan yang telah dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun. ¹³

3. Fungsi Humas

Fungsi utama hubungan masyarakat adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat yang menguntungkan lembaga organisasi.

Di dalam buku Onong Uchjana Effendy berjudul “Hubungan Masyarakat” mengemukakan bahwa “Direktorat Pembinaan Humas merumuskan fungsi humas, sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan Manual Penerangan, sebagai berikut:

- a. Melaksanakan hubungan ke dalam, yaitu pemberian pengertian tentang segala hal mengenai Departemen Penerangan terhadap *internal public*, yaitu para karyawan.
- b. Melakukan hubungan ke luar, yaitu pemberian informasi tentang segala hal mengenai Departemen Penerangan terhadap *external public*, yaitu masyarakat pada umumnya.

¹³ Manshur, M. A. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar Sekolah Di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang*. (Rembang: Skripsi, 2011) hlm 10-14.

- c. Melakukan penelaahan serta pembinaan pendapat umum melalui hubungan-hubungan khusus dengan unsure lembaga masyarakat.
- d. Melakukan pembinaan serta bimbingan untuk mengembangkan kehumasan sebagai media penerangan.
- e. Menyelenggarakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi serta kerja sama kegiatan hubungan masyarakat untuk penyempurnaan pelayanan penerangan terhadap umum.”¹⁴

Aktivitas humas adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara lembaga dengan publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan. Kegiatan hubungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini public dan perubahan sikap dari masyarakat, dan hal ini yang menentukan seperti apa citra organisasi tersebut menurut opini publik tadi.

Peran humas di lembaga pendidikan kedepan antara lain:

- a. Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/siswa, masyarakat dan institusi luar).
- b. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat, dan media massa). Dengan menyebarkan

¹⁴ Onong Uchjana Effendy. Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 12-13

pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan bernagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.

- c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
- d. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- e. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

B. MANAJEMEN PESANTREN MUADALAH

1. Pengertian pondok pesantren

Pondok berarti bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak, rumah Asrama.¹⁵ Sedangkan pesantren berarti tempat dimana murid/santri mengaji¹⁶. Sjudoko Pasodjo dkk, menjelaskan bahwa pondok pesantren adalah tempat atau lembaga pendidikan di Indonesia, untuk mendalami dan mengamalkan ilmu agama Islam dan menjalankan peodoman hidup sehari-hari dan menekankan nilai dan moral dalam bermasyarakat.¹⁷

Pesantren ditinjau secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapatkan awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi pe-santria-an yang bermakna kata "shastri" yang artinya murid. Sedang C.C. Berg. Berpendapat bahwasannya istilah kata pesantren berasal dari kata shastri

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 281.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 780.

¹⁷ Sjudoko Prasodjo, dkk, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1981), hlm. 6.

yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab-kitab suci agama Hindu. Kata *shastrī* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Pendapat lain mengatakan, kata *santri* berasal dari kata *Cantrik* (bahasa Jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan menjadi sistem asrama yang disebut *Pawiyatan*.¹⁸ Istilah *santri* juga ada dalam bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata *saint* (manusia baik) dengan suku kata *tra* (suka menolong), sehingga kata *pesantren* dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.

Menurut pendapat para ilmuwan, istilah *pondok pesantren* merupakan dua istilah yang mengandung satu arti. Orang Jawa menyebutnya "pondok" atau "pesantren". Istilah *pondok* barangkali berasal dari pengertian asrama-asrama para *santri* yang disebut *pondok* atau tempat beristirahat *santri*.

Dalam literatur lain, *pondok* berasal dari bahasa Arab yaitu "*funduq*" yang artinya asrama besar yang disediakan untuk persinggahan. Jika di daerah Sumatera Barat, *pondok* lazim disebut dengan "suarau". Sedangkan di Aceh dikenal dengan "Rangkang"¹⁹

¹⁸ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paradina, 2003), hlm. 20

¹⁹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 62

Sedangkan secara terminologi, atau secara istilah, Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan kuno yang terus dilestarikan dan juga dijaga atas eksistensinya. Menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut.

- a. M. Dawam Rahardjo memberikan pengertian pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya. Sekarang setelah terjadi banyak perubahan di masyarakat, sebagai akibat pengaruhnya. Definisi di atas tidak lagi memadai, walaupun pada intinya nanti pesantren tetap berada pada fungsinya yang asli, yang selalu dipelihara di tengah-tengah perubahan yang deras. Bahkan karena menyadari arus perubahan yang kerap kali tak terkendali itulah, pihak luar justru melihat keunikannya sebagai veilayah sosial yang mengandung kekuatan resistensi terhadap dampak modernisasi.²⁰
- b. Imam Zarkasyi, secara definitif mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kiai sebagai figur sentralnya, mesjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kiai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.²¹

²⁰ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3E, 1994) Hlm. 18.

²¹ Amir Hamzah Wirosukarto, et.al., KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern (Ponorogo: Gontor Press, 2006), hlm. 5.

- c. Mahmud Yunus, mendefinisikan sebagai tempat santri belajar agama islam²²

Definisi pesantren yang dikemukakan oleh Imam Zarkasyi (pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor) sama dengan definisi yang dikemukakan Oleh Zamakhsyari Dhofier dalam menentukan elemen-elemen pesantren, seperti: Kiai, santri, masjid, pondok, dan pengajaran agama Islam. Walaupun sama dalam menentukan elemen-elemen pesantren, namun keduanya mempunyai perbedaan dalam menentukan materi pelajaran dan metodologi pengajaran.

Jika diulas lebih lanjut, elemen yang identik berada di pondok pesantren adalah sebagai berikut:

- a. Adanya Kyai

Pengasuh pondok pesantren yang sering disebut Kyai, adalah seseorang yang mempunyai garis keturunan dengan pendiri pondok atau dalam bahasa pesantren disebut dengan *Muasis*. Pengasuh pesantren adalah orang yang paling bertanggungjawab atas pelaksanaan segala kegiatan di pondok pesantren tersebut.

- b. Adanya santri

Adalah sebutan bagi sekelompok atau perorangan orang yang menuntut ilmu islam di Pesantren. Santri dalam bahasa indonesia sering disebut dengan murid/ peserta didik.

²² Mahmud Yunus, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Hidakarya, 1999), hlm 231

c. Adanya asrama

Sebagaimana pendidikan pesantren yang siap memantau santri selama 24 jam, maka harus terdapat tempat dimana santri tersebut tinggal dan beristirahat. Maka dalam sebuah pesantren harus terdapat asrama.

2. Klasifikasi Pondok Pesantren

Secara umum, pesantren dapat dikelompokkan menjadi dua macam, Yakni pesantren salaf (tradisional) dan pesantren khalaf (modern);

a. Pondok Pesantren Tradisional (salaf)

Pondok pesantren ini masih tetap mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang di tulis oleh ulama' pada abad ke 15 dengan menggunakan bahasa arab. Pola pengajarannya dengan menerapkan sistem "halaqah" yang dilaksanakan di masjid atau surau.

b. Pondok Pesantren Modern (khalaf)

Pondok pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan sistem belajar modern ini terutama nampak pada bangunan kelas-kelas belajar baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah. Perbedaan antara pesantren tradisional dan modern dapat

dilihat dari beberapa kriteria berikut; Perbedaan ini didasarkan atas dasar materi-materi yang disampaikan dalam pesantren:²³

- 1) Perubahan sistem pengajaran dari perorangan atau sorogan menjadi sistem klasikal yang kemudian dikenal dengan istilah madrasah
- 2) Pemberian pengetahuan umum disamping masih (sekolah); mempertahankan pengetahuan agama dan bahasa Arab;
- 3) .Bertambahnya komponen pendidikan pondok pesantren, misalnya ketrampilan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat sekitar, kepramukaan untuk melatih kedisiplinan dan pendidikan agama, kesehatan dan olahraga serta kesenian yang Islami;
- 4) Lulusan pondok pesantren diberikan syahadah ijazah) sebagai tanda tamat dari pesantren tersebut. Biasanya ijazah
- 5) Lembaga pendidikan tipe bernilai sama dengan ijazah negeri; Universitas sudah mulai didirikan di kalangan pesantren.

3. Pengertian Pesantren Muadalah

Secara etimologi, kata mu'adalah berasal dari bahasa Arab "adala", "yu'adilu" "mu'adalatan" yang berarti persamaan atau kesetaraan. Sedangkan secara terminologi, pengertian mu'adalah adalah suatu proses penyetaraan antara institusi pendidikan baik pendidikan di pondok

²³ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paradina, 2003), hlm. 30

pesantren maupun di luar pesantren, dengan menggunakan kriteria baku dan kualitas yang telah ditetapkan secara adil dan terbuka. Hasil proses penyetaraan tersebut dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan di pesantren.²⁴

Pesantren Mu'adalah merupakan salah satu arah baru kemajuan model pendidikan yang ada di Pondok Pesantren. Mu'adalah secara harfiah berarti penyetaraan. Dan juga merupakan bentuk pengakuan dari pemerintah terhadap keberadaan pondok pesantren secara umum. Bentuk pengakuan pemerintah tersebut adalah memberikan dorongan dari berbagai segi implementasi penyetaraan pondok pesantren tersebut dengan pendidikan formal pada umumnya, seperti pemberian standart isi, pengelolaan bahkan pengakuan akan eksistensi ijazah yang dikeluarkan pondok pesantren tersebut.

Pesantren Muadalah merupakan salah satu arah baru kemajuan model pendidikan yang ada di Pondok Pesantren. Mu'adalah secara harfiah berarti penyetaraan juga merupakan bentuk pengakuan dari pemerintah terhadap keberadaan pondok pesantren secara umum. Bentuk pengakuan pemerintah tersebut adalah memberikan dorongan dari berbagai segi implementasi penyetaraan pondok pesantren tersebut dengan pendidikan formal pada umumnya, seperti pemberian standart isi, pengelolaan bahkan pengakuan akan eksistensi ijazah yang dikeluarkan

²⁴ M. Ishom Yusqi, *Pedoman Penyelenggaraan Pondok Pesantren Mu'adalah* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Direktorat PD Pontren, 2009), hlm. 11.

pondok pesantren tersebut. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren:

Satuan pendidikan Mu'adalah pada pondok pesantren yang selanjutnya disebut satuan pendidikan muadalah adalah satuan pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pesantren dengan basis kitab kuning atau dirasah islamiyah dengan pola pendidikan muallimin secara berjenjang dan terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama²⁵

Hal itu sejalan dengan makna yang terkandung dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 6 yang berbunyi:

Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan²⁶

Secara terminologi, pengertian *mu'adalah* adalah suatu proses penyetaraan antara institusi pendidikan baik pendidikan di pondok pesantren maupun di luar pesantren dengan menggunakan kriteria baku dan mutu/kualitas yang telah ditetapkan secara adil dan terbuka. Selanjutnya hasil dari *mu'adalah* tersebut, dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren.

Dalam konteks ini, dalam buku pedoman pesantren *Mu'adalah* yang diterbitkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2009 diungkapkan bahwa:

²⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014 Tentang *Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren*

²⁶ *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 6*. Bandung: Fokus Media, 2009, 9.

Pondok pesantren mu'adalah yang terdapat di Indonesia terbagi menjadi 2 (dua) bagian; Pertama, pondok pesantren yang lembaga pendidikannya dimu'adalahkan dengan lembaga-lembaga pendidikan di luar negeri seperti Universitas al-Azhar Cairo Mesir, Universitas Umm al-Qurra Arab Saudi maupun dengan lembaga-lembaga non formal keagamaan lainnya yang ada di Timur Tengah, India, Yaman, Pakistan atau di Iran. Pondok pesantren-pondok pesantren yang Mu'adalah dengan luar tersebut hingga saat ini belum terdata dengan baik karena pada umumnya mereka langsung berhubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan luar negeri tanpa ada koordinasi dengan Depag RI maupun Departemen Pendidikan Nasional. Kedua, pondok pesantren mu'adalah yang disetarakan dengan Madrasah Aliyah dalam pengelolaan Depag RI dan yang disetarakan dengan SMA dalam pengelolaan Diknas. Keduanya mendapatkan SK dari Dirjen terkait.²⁷ Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa jenis pesantren

Mu'adalah di Indonesia ada dua jenis, yaitu pesantren Mu'adalah yang disetarakan dengan ma'had luar negeri telah tersohor namanya, seperti al Azhar di Kairo dan Universitas Umm al-Qurra Arab Saudi. Sedangkan jenis yang kedua yaitu, pesantren Mu'adalah yang kurikulumnya di setarakan dengan pengelolaan Madrasah Aliyah di bawah pengelolaan Departemen Agama ataupun pesantren Mu'adalah yang disetarakan dengan SMA yang pengelolaannya di bawah Departemen Pendidikan Nasional.

4. Tujuan Mu'adalah Pendidikan Pondok Pesantren adalah:

- a. Untuk memberikan pengakuan (recognition) terhadap sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren sebagaimana tuntutan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Untuk memperoleh gambaran kinerja pondok pesantren yang akan di Mu'adalahkan atau disetarakan dan selanjutnya dipergunakan dalam

²⁷ Choirul Fuad Yusuf, *Pedoman Pesantren Mu'adalah* (Jakarta: Direktur Jenderal Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2009), hlm. 8.

pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu sertatata kelola pendidikan pondok pesantren.²⁸

- c. membentuk individu yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran
- d. agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang beriman, bertakwa,
- e. berakhlak mulia, berilmu, mandiri, ta'awun, tawazun, dan tawasut.
- f. mendorong terbentuknya pemahaman keberagaman yang moderat, cinta
- b. tanah air, terwujud kerukunan hidup umat beragama, serta terbentuk.²⁹

5. Kriteria Sistem Pendidikan Muadalah

Kriteria pendidikan pondok pesantren yang di Mu'adalahkan, yaitu:

- a. Penyelenggara Pendidikan Pondok pesantren harus berbentuk yayasan atau organisasi sosial yang berbadan hukum.
- b. Pendidikan Pontren yang akan dimu'adalahkan/disetarakan ialah pendidikan pada Pondok pesantren yang telah memiliki piagam terdaftar sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren pada Departemen Agama dan tidak menggunakan kurikulum Depag maupun Diknas.
- c. Tersedianya komponen penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada satuan pendidikan seperti adanya tenaga kependidikan, santri,

²⁸ UU Pesantren dan pendidikan keagamaan, Bab II pasal 3

²⁹ Choirul Fuad Yusuf op cit. hlm. 9

kurikulum, ruang belajar, buku pelajaran dan sarana pendukung pendidikan lainnya.

- d. Jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok pesantren sederajat dengan Madrasah Aliyah/SMA dengan lama pendidikan 3 (tiga) tahun setelah tamat Madrasah Tsanawiyah dan 6 (enam) tahun setelah tamat Madrasah Ibtidaiyah.³⁰

Masyarakat mungkin tidak mengetahui proses yang terjadi pada lembaga pendidikan yang kita kelola. Namun konsumen berharap bahwa layanan jasa yang diberikan dapat memuaskan.

Melalui pengelolaan bauran pemasaran diatas, diharapkan Lembaga Pendidikan Islam dapat menyusun dan menjalankan strategi pemasaran yang lebih baik dalam meningkatkan pengguna dan pengguna jasa pendidikan serta mereka merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan.

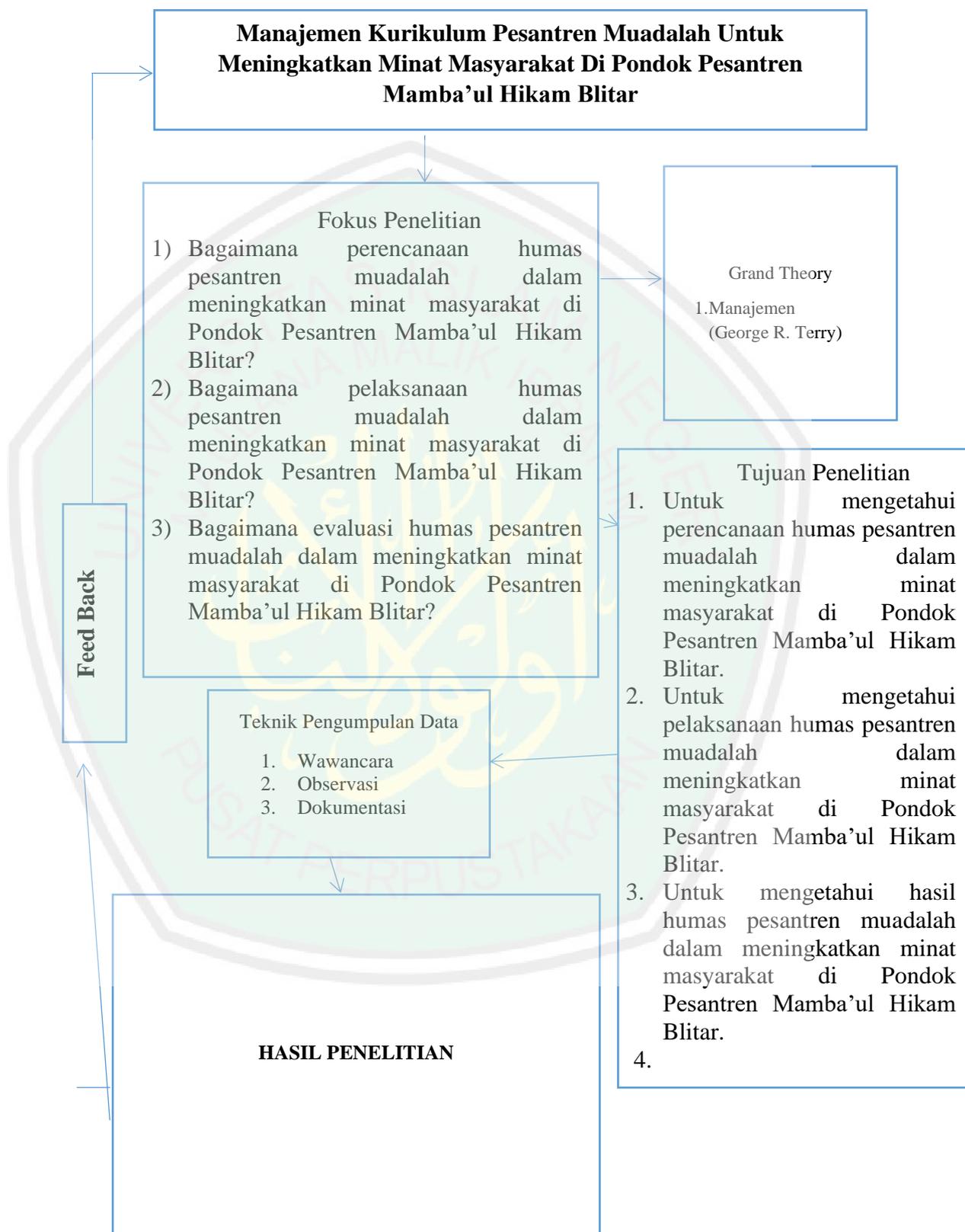
C. KERANGKA BERFIKIR

Manajemen adalah salah satu komponen terpenting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu keberhasilan manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting untuk diperhatikan dengan serius, baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga pendidikan terkait. Dewasa ini, dengan maraknya kenakalan remaja, Pesantren dapat dijadikan alternatif bagi orang tua yang menginginkan putra- putrinya mendapatkan pendidikan secara rohaniyah dengan tanpa meninggalkan pendidikan umum.

³⁰ Ibid. hlm. 9

Lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) tentu memiliki ciri khas masing-masing yang berbeda tergantung tujuan di selenggarakannya lembaga pendidikan itu sendiri. Namun jelas dari berbagai tujuan adanya lembaga pendidikan adalah untuk mencerdaskan generasi bangsa. Dari berbagai lembaga pendidikan yang ada, salah satu lembaga yang pasti diminati oleh masyarakat adalah lembaga pendidikan yang bermutu, tidak lain karena lembaga pendidikan yang bermutu pasti berpotensi besar menjadikan peserta didiknya memiliki berbagai kompetensi baik dari *soft skill* maupun *hard skill*.

Hadirnya pesantren muadalah menjadi udara segar ditengah hiruk pikuk pendidikan modern. Pentingnya manajemen pesantren muadalah menuntut kami untuk melakukan penelitian ini. Kerangka atau konsep penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisisnya. Secara spesifik didalamnya berisikan aspek-aspek proseduralisme dan teknik-teknik khusus, untuk mencapai intisari objek penelitian yang dimaksud.

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti ini adalah penelitian kualitatif (qualitative research) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³¹

Jadi penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini juga sering disebut metode penelitian naturalistik. Karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Dalam mengumpulkan data, penulis akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hal ini menyesuaikan dengan pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa:

³¹ Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 60.

“Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”³²

B. KEHADIRAN PENELITI

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Lexy J. Meoleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitiannya.³³

Karenanya dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus terlibat secara langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data penelitian. Sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti lebih menguatkan penemuan makna dan tafsiran dari subjek penelitian.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam yang beralamat di Dsn. Wonorejo, Ds. Slemanan, Kec, Udanawu, Kab. Blitar Cara menghubungi Lembaga ini bisa melalui nomor telepon

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

³³ Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), hlm. 168.

0354-551180 PO.BOX.02 kode pos: 66154, e-mail:
mambaulhikaminduk@yahoo.com

D. DATA DAN SUMBER DATA

Pengertian data dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik hasil tersebut fakta maupun angka, sedangkan pengertian dari sumber data adalah subjek darimana data itu dapat diperoleh.³⁴ Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁵ Sumber Data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya pada saat di lapangan.³⁶ Data primer dapat diambil dengan menggunakan metode observasi atau wawancara langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Data primer dalam penelitian ini akan diambil dari hasil kombinasi dari metode wawancara kepada pengurus, panitia penerimaan santri

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

³⁵ Lexy J. Meoleong, *loc. cit.*, hlm.112.

³⁶ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.12.

baru, santri baru, beberapa alumni dan juga kepada Gus (putra daripada pengasuh pesantren).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, seperti struktur organisasi, kearsipan, laporan-laporan serta buku-buku yang terkait dan berhubungan dengan tema penelitian yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang didapat peneliti ketika di lapangan, data mengenai produktivitas penyelenggaraan kegiatan, dan sebagainya.³⁷ Sumber data sekunder yang dapat dan melengkapi mendukung penelitian ini berupa dokumen maupun literatur yang relevan dengan judul atau fokus pembahasan pada penelitian ini berupa:

- a. Sejarah Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam
- b. Kurikulum Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam
- c. Struktur Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam serta tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain.³⁸ Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

³⁸ Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 43.

dengan metode lainnya. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan data secara lengkap, valid, dan reliabel yang sesuai dengan pokok permasalahan.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penjelasan 3 metode itu sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan.³⁹ Peneliti akan mengamati segala hal yang berkaitan dan relevan dengan fokus penelitian ini secara langsung. Peneliti akan melakukan pengamatan pada:

- a. Manajemen pesantren muadalah Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam.
- b. Proses perencanaan manajemen pesantren muadalah.
- c. Proses pelaksanaan dan pengambilan keputusan
- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang dapat mempengaruhi minat masyarakat
- e. Kegiatan manajemen pembelajaran pesantren muadalah.

³⁹ Fauzan Almanshur & Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), hlm. 176.

2. Metode Wawancara

Metode ini berupa kegiatan dialog tanya jawab secara lisan terhadap dua orang atau lebih secara mendalam. Dalam melakukan wawancara selalu ada dua pihak yang salah satunya sebagai *interviewer* dan yang lainnya sebagai pemberi informasi.⁴⁰ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴¹

Tujuan peneliti menggunakan teknik penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi secara jelas dan konkret tentang manajemen perencanaan program kesetaraan ijazah dalam mempengaruhi minat santri baru. Informan yang akan peneliti wawancara adalah

- 1) Pengasuh atau Putra pengasuh pesantren
- 2) Ketua Madrasah pesantren muadalah
- 3) Pengurus pondk pesantren
- 4) Santri
- 5) Alumni

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁴⁰ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60.

⁴¹ Sugiyono. *Op.cit.* hlm. 223.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴² Sedangkan Moleong mengemukakan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁴³ Metode dokumentasi sebagai penguat dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini akan menjadi penunjang bagi peneliti untuk mempelajari apa yang tertulis, yang dapat dilihat dari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, yang dalam penelitian ini akan mengambil data tentang:

- a. Struktur kepengurusan Madrasah Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam.
- b. Kurikulum pesantren muadalah..
- c. Dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pesantren muadalah.
- d. Data santri baru dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

⁴² Arikunto Suharsimi, *op. cit.*, hlm. 274.

⁴³ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 217.

Tabel 3.1

Instrumen Pengambilan Data Penelitian

Fenomena yang diamati	Tema	Teknik
Perencanaan manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen perencanaan • Proses perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Wawancara • Observasi
Pelaksanaan manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan humas pesantren muadalah • Metode dalam meningkatkan minat masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • dokumentasi
Hasil manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • jumlah santri dalam rentang tahun 2016-2019 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi

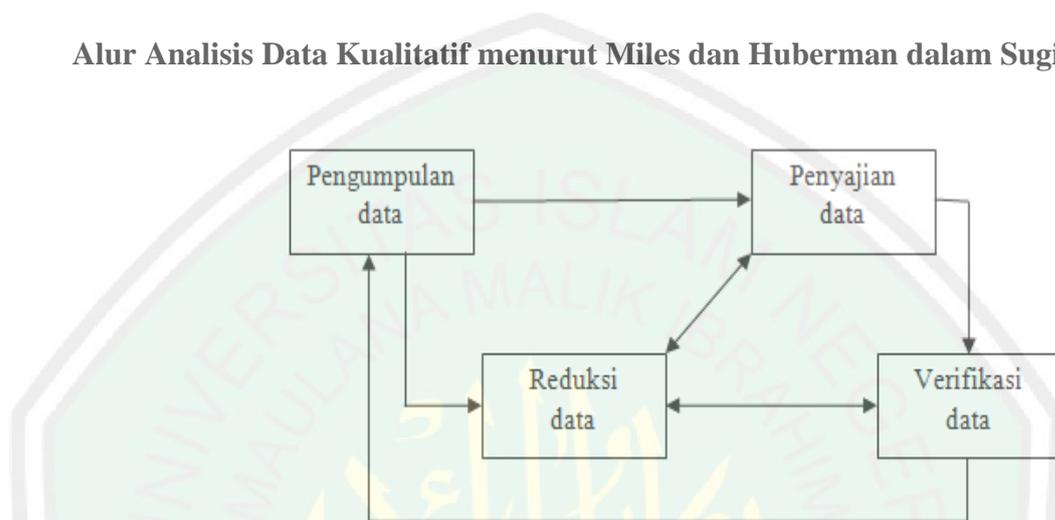
F. ANALISIS DATA

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:⁴⁴

Gambar 3.1

Alur Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono



Komponen-komponen alur analisis data model interaktif tersebut dijelaskan sebagai berikut:⁴⁵

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses peneliti mengumpulkan segala data yang berhubungan dengan penelitian dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini semua data yang terindikasi memiliki relevansi dengan fokus penelitian diambil secara keseluruhan, sehingga data yang betul-betul fokus dalam penelitian belum tampak jelas.

b. Reduksi Data

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 336.

⁴⁵ Miles, MB, and Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung, Rosdakarya, 1992), hlm. 3

Reduksi data berarti merangkum, memilih kevalidan data, pentranformasian data mentah dan memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan dari fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang difokuskan sejak awal. Kegiatan ini juga melakukan pengujian dengan membandingkan antara teori-teori yang relevan dengan data yang telah disajikan. Sehingga menghasilkan penelitian yang bermakna.

G. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara umum terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan menjadi tahapan pertama yang berupa penyusunan proposal penelitian untuk diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, lebih rincinya, sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal penelitian
- b. Pemilihan fokus penelitian dan objek penelitian
- c. Pengurusan perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena pada tahapan pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.⁴⁶ Lebih rincinya sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
- b. Identifikasi data yang telah terkumpul serta pengklasifikasiannya

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian, pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah terkumpul

⁴⁶ 'ibid, hlm 330.

dan dianalisis serta disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah. Berupa penelitian skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Malang. Lebih rincinya sebagai berikut:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Analisis hasil penelitian



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

1. Letak Geografis

Pondok pesantren biasanya berada di daerah yang jauh dari perkotaan. Begitu juga pondok pesantren Mamba'ul Hikam. Pondok pesantren ini berjarak kurang lebih 24 km. dari kota Blitar. Tepatnya di dusun Wonorejo Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Pondok pesantren ini berdiri diatas tanah seluas kurang lebih 4,5 ha. yang merupakan tanah waqaf dan tanah milik keluarga Kyai. Pondok pesantren mamba'ul Hikam sering dikenal dengan sebutan pondok Manten, meskipun kenyataannya tidak berada di dusun Manten, melainkan berada di dusun Wonorejo, hal ini dikarenakan warga masyarakat Mantenanlah yang banyak berperan dalam awal pembangunan masjid dan pondok pesantren serta yang aktif dalam kegiatan masjid dan pondok pesantren pada awal berdirinya.⁴⁷

Sedangkan warga masyarakat Wonorejo, yang waktu itu belum begitu mengenal agama islam, tidak begitu memberikan sambutan yang positif terhadap adanya masjid dan pondok. Sehingga sekarang ini nama Mantenanlah yang tetap melekat pada masjid dan pondok pesantren ini.

⁴⁷ Dokumen Pondok Pesantren mamba'ul Hikam Blitar 2017

2. Sejarah berdirinya

Berdirinya pondok pesantren ini bermula pada tahun 1907, dengan hadirnya pemuda bernama Abdul Ghofur yang sangat 'alim dalam Ilmu agama dan telah berpengalaman nyantri (mondok) diberbagai pondok pesantren. Beliau adalah menantu Haji Munajat (H. Ibrahim), seorang hartawan yang sangat terkenal kedermawanannya.

Alkisah pemuda Abdul Ghofur adalah cucu dari seorang kyai pengasuh pon-pes. Konon, kakek beliau pernah mengadakan sayembara khusus untuk keluarga. Isi sayembara tersebut adalah barang siapa yang mampu meminum habis air yang telah disediakan dalam wadah (sejenis gelas) dengan sekali tegukan, maka ialah yang kelak mewarisi ilmu sang kakek. Wal hasil dengan izin Alloh, hanya Abdul Ghofur lah yang berhasil, meskipun waktu itu beliau masih kecil.

Pada saat melihat masyarakat di daerah mertua yang kehidupan beragamanya sangat memprihatinkan, pemuda Abdul Ghofur merasa terpenggil untuk berda'wah, amar ma'ruf nahi munkar. Sebagai awal pelaksanaan misi berda'wah beliau, dibangunlah sebuah langgar atau musholla. Selanjutnya dengan telaten beliau mengajak penduduk sekitar untuk memeluk agama islam dan melakukan syari'at-syari'atnya serta menghidupkan musholla beliau dengan kegiatan ibadah. Dan ternyata masyarakat terutama di dusun Manten, menyambut baik da'wah beliau. Banyak anak-anak, para pemuda, maupun orang tua yang

mendatangi musholla untuk berjama'ah, belajar membaca al-qur'an dan ilmu syari'at yang lain.

Hari terus berganti, musholla tersebut semakin banyak didatangi bukan saja dari masyarakat sekitar, tapi banyak juga yang datang dari desa lain, karena masyarakat yang datang sangat banyak dan dirasa tidak dapat tertampung lagi, akhirnya pada tahun 1911, dibangunlah sebuah masjid dan pondok dengan 6 kamar (sekarang disebut asrama Gedekan atau As-Syafi'i) untuk para santri yang menetap. Maka sejak itulah mulai berdiri pondok pesantren yang oleh KH. Abdul Ghofur diberi nama Nahdlotut Tholab. Dan pondok ini terus berkembang, bahkan banyak juga santri yang berdatangan dari daerah yang jauh.

Dan untuk mendidik santri yang terus bertambah maka dibentuklah sistem baru yaitu sistem madrasah. Dan di bawah koordinasi bapak Roikhuddin pada tahun 1920, berdirilah madrasah di bawah naungan pondok pesantren Nahdlotut Thullab. Dan pada tahun 1960 secara hukum telah mendapat pengakuan dari pemerintah dengan nama madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama (MINO). Pada saat KH. Abdul Ghofur memasuki usia senja, beliau menunjuk kyai muda Mirzam Sulaiman Zuhdi dan Kyai Muda Zubaidi untuk mengemban amanat memimpin pondok dan madrasah.

Pada tahun 1948 sepuluh tahun dari pondok, kyai Zubaidi mempunyai ide mengganti nama madrasah menjadi Mamba'ul Hikam dengan

harapan bisa tafa'ul dari nama tersebut, yang berarti sumber beberapa hikmah.

Pada tahun 1952, duka yang dalam menyelimuti pon-pes nahdlatut Tholab dan madrasah mamba'ul Hikam, para santri dan masyarakat berkabung, karena seorang tokoh panutan yang mereka segani dan mereka hormati, sang pendiri dan pengasuh pondok, yakni Kh. Abdul Ghofur berpulang ke rahmatullah, meninggalkan amanah pondok & madrasah.

Sepeninggal al-maghfurlah KH. Abd. Ghofur, maka perjuangan diteruskan oleh generasi berikutnya, yakni K. Mirzam Sulaiman Zuhdi dan K. Zubaidi. Dan pada dekade ini nama mamba'ul hikam semakin terkukuhkan, meskipun nama yang resmi terdaftar adalah “MINO”.

Pada tahun 1974, seorang tokoh muda yang waktu itu menjadi koordinator bidang pengajaran, yang juga alumni pondok mantenan (1962 – 1966). Mengusulkan pengintegrasian nama madrasah dan nama pondok pesantren (menjadi satu nama), yaitu dengan nama MAMBA'UL HIKAM. Tokoh tersebut adalah Al-Ustadz Abdul Mujib Husnan. BA. Pengintegrasian ini dimaksudkan untuk mempermudah pengkonsolidasian dan pengaturan dalam hal administrasi dan menejemen pondok pesantren dan madrasah. Dan usul ini diterima oleh Kyai Zubaidi, maka atas restu dari beliau nama pondok pesantren madrasah adalah MAMBA'UL HIKAM .

Pada tahun 2004, tepatnya pada tanggal 12 bulan Ramadhan KH. Zubaidi Abdul Ghofur berpulang ke rahmatullah. Dan beliau telah mempersiapkan generasi untuk meneruskan perjuangan beliau. dan kepemimpinan Pondok Pesantren dipegang oleh KH. M. Dliya'uddin Azz. Hingga sekarang.

Sedangkan warga masyarakat Wonorejo, yang waktu itu belum begitu mengenal agama islam, tidak begitu memberikan sambutan yang positif terhadap adanya masjid dan pondok. Sehingga sekarang ini nama Mantenlah yang tetap melekat pada masjid dan pondok pesantren ini.⁴⁸

3. Struktur Kepengurusan⁴⁹

Tabel 4.1
Struktur kepengurusan

JABATAN	N A M A	ALAMAT
Pengasuh/Pelindung	KH. M. Dliya'uddin Azz.	Blitar
Penasehat	H. Umar Syahid	Blitar
Ketua Umum / Mudier 'Aam	KH. M. Shonhaji Nwk. Z.	Blitar
Ketua Satu / Mudier I	K.H. Ubaidillah	Blitar
Wk. Ketua Satu/Wk. Mudier I	H. Abdul Muhith	Blitar
Ketua Dua / Mudier II	K.H. Saiq Arwandi	Blitar
Wk. Ketua Dua/Wk. Mudier II	H. A. Ghufron Marzuqi	Blitar
Ketua Tiga / Mudier III	K.H. Abdul Aziz	Blitar
Wk. Ketua Tiga/Wk. Mudier III	Irham Zaini	Blitar

⁴⁸ Dokumen Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Manten Udanawu Blitar, 30 Agustus 2019.

⁴⁹ Dokumen Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Manten Udanawu Blitar, kepengurusan tahun 2019-2020

Sekretaris Umum /Katib ‘Aam	H. Thowil As’adi	Blitar
Sekretaris Satu / Katib I	H. M. Saifun Nadhif	Blitar
Sekretaris Dua / Katib II	M. Dhuhri	Lampung
Sekretaris Tiga / Katib III	M. Qomarul Huda	Blitar
Bendahara	H. A. Ghufroon Marzuqi	Blitar
Wk. Bendahara	M. Nur Khozin	Blitar
Bendahara Tabungan	Imam Mahrus	Blitar
Keuangan Madrasah Satu	Nadhim Asy’ari	Blitar
Keuangan Madrasah Dua	M. Khoiruddin	Blitar
Keuangan Tabungan Satu	Nadhim Asy’ari	Blitar
Keuangan Tabungan Dua	M. Khoiruddin	Blitar
Pendidikan	Segenap Team Khidmah	
Perlengkapan/Perkantoran	Nadhim Asy’ari (Pa)	Blitar
	Ibnu ‘Aini (Pa)	Sumatra
	M. Khoiruddin (Pi)	Blitar
	M. Ali Listiono (Pi)	Kendal
	Ibnun Aini	Sumatra
Humasy / Restorasy	Imam Sutrisno	Sumatra
	Ah. Shodiq	Sumatra
	M. Haris Sholahuddin	Trenggalek
Pembangunan	Samsul Arifin	Sumatra
	M. Bahrul Khoiri	
	M. Yazid Yusak	Blitar
	K. Aidi Rohman	Blitar
	KH. Abdul Aziz	Kendal

Keamanan	Segenap perguruan MMH	
	Ainur Rofiq	Blitar
	“	“
Wakil Keamanan	M. Darul Wahid	
Koordinator TPQ		
Koord. Madin Sore	Imam Asy’ari	Kendal
Koord. Madin Malam	Irham Zaini	
Pembantu Umum	Ni’mal maula	Blitar
	Imam Sutrisno	
	Abdul Hamid (E)	Blitar
	M. Farhan	Blitar
Staf Kero-isan	Hafidz Mukarrom	
Ro-is ‘Aam (bag. Pa)	Hafidz Abdulloh	
Ro-is Satu Tk. Aliyah	Abdul Hamid (A)	Sumatra
Ro-is Dua Tk. Aliyah		Sumatra
Ro-is Satu Tk. Tsn.	Bahrur Rohim	Kendal
Ro-is Dua Tk. Tsn.	Ah. Shodiq	Sumatra
Ro-is Satu TK. Ibt.	Harin Mustofa	Kendal
Ro-is Dua Tk. Ibt.	M. Haris Sholahuddin	Sumatra
	Ahmad Solahuddin	Sumatra
Ro-is Aam (bag. Pi)	Aunu Rofiq	
Ro-is Satu Tk. Aly.	Aghus Dliyauddin	Blitar
Ro-is Dua Tk. Aly.		Trenggalek
Ro-is Satu Tk. Tsn.	M. Suryani	Sumatra
Ro-is Dua Tk. Tsn.	<i>Team Khidmah 2018-2019</i>	Sumatra
Ro-is Satu Tk. Ibt.	Rodiansyah	Kendal
Ro-is Dua Tk. Ibt.	<i>Team Khidmah 2018-2019</i>	J. Tengah
Pengabsen Pa I		Sumatra
Pengabsen Pa II		

4. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Visi dan misi pesantren

Visi adalah pandangan yang jauh ke depan tentang lembaga atau organisasi, tujuan-tujuan organisasi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun visi Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Mantenani Udanawu Blitar adalah:

Terwujudnya manusia yang beriman, berilmu serta berakhlakul karimah.⁵⁰ Untuk mencapai visi tersebut dirumuskan misi Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Mantenani Udanawu Blitar. Misi suatu organisasi adalah maksud khas (unik) dan mendasar yang membedakan organisasi dimaksud, dari organisasi-organisasi lainnya dan mengidentifikasikan ruang lingkup tugas dan fungsi organisasi. Misi dari Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Mantenani Udanawu Blitar adalah: mengamalkan prinsip “Islam sebagai Rahmatan Lil ‘alamin”, dan membangun generasi yang Islami yang berpengetahuan dan berkepedulian.⁵¹

b. Jenjang pendidikan dan program unggulan pesantren

Adapun jenjang pendidikan dalam madrasah Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam

- Jenjang Madrasah Intidhor
- Jenjang Madrasah Ibtida'iyah
- Jenjang Madrasah Tsanawiyah
- Jenjang Madrasah Aliyah
- Jenjang Pasca Aliyah
- Jenjang Uqudul Juman

a) Bahtsul Masa'il

⁵⁰Dokumen Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Mantenani Udanawu Blitar, 11 Oktober 2019

⁵¹Dokumen Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Mantenani Udanawu Blitar, 11 Oktober 2019

- b) Pengajian Kitab-Kitab Salaf
- c) Sorogan Kitab Kuning
- d) Sorogan Bin Nadhor – Bil Ghoib
- e) Istima'ul Qur'an
- f) Thoriqoh Naqsabandiyah
- g) Ekstrakulikuler
 - Kursus Nahwu
 - Kursus Faroidl
 - Kursus Falak
 - Kursus Komputer
 - Kursus Keterampilan
 - Kursus Jurnalistik
 - Praktek Ibadah
 - Pelatihan Praktik Lapangan
 - Seni Bela Diri⁵²

B. PAPARAN DATA dan HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan. Terutama dalam bidang manajemen humas. Didalam manajemen humas perencanaan dibuat agar program-program

⁵² Brosur Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam

dalam menarik minat masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Adanya perencanaan yang telah disusun dengan baik menjadi dasar ketika program yang akan dicapai terdapat banyak masalah yang akan dihadapi. Maka dari itu perlunya perencanaan yang baik agar dapat meminimalisir kegagalan yang akan dihadapi.

a. Mengadakan musyawarah pengurus

Musyawarah merupakan langkah pertama yang dilakukan pada saat pembentukan program kerja, dengan bermusyawarah, maka banyak pendapat dan masukan yang bisa diperoleh dalam perencanaan program kerja. Diharapkan dalam musyawarah diperoleh sebuah jawaban yang disepakati bersama.

Seperti halnya yang dilakukan oleh pengurus PP. Mamba'ul Hikam Blitar yang terkhusus pada bidang humasy juga melakukan antar pengurus.

“pada intinya hasil musyawarah kita fokuskan untuk mempererat hubungan pesantren dengan masyarakat dan dengan calon santri baru..”⁵³

Merencanakan program kehumasan sangat perlu menentukan tujuan, dan cita-cita pesantren. Sehingga program yang direncanakan dapat disepakati bersama dan mempermudah dalam koordinasi dikemudian hari.

⁵³ Wawancara M. Dzuhri, ketua PP. Mamba'ul Hikam Blitar

b. Menyusun dan merencanakan program

Dari hasil musyawarah yang dilakukan di awal tahun, terbitlah suatu buku pedoman yang disebut dengan buku “AL HAST” yang berisi tentang susunan kepengurusan, kurikulum, jadwal pelajaran, GBPP serta beberapa hal yang tak kalah pentingnya yang bisa dibaca lebih lanjut, sesuai dengan ketetapan dalam sidang terbatas pengurus madrasah Mamba’ul Hikam Manten.

“pada awal tahun sebelum mulai kalender akademik, kami seluruh pengurus pesantren memusyawarahkan semua yang berhubungan dengan pelajaran dan pelaksanaan anggaran rumah tangga pesantren. Keterkaitannya dengan kegiatan humas, kita melaksanakan kegiatan humas sebagaimana dari tahun ke tahun, seperti halnya sosialisasi masyarakat yang disampaikan oleh alumni yang telah dibekali dari awal, selanjutnya kegiatan yang lumayan signifikan dalam menarik minat masyarakat yaitu kegiatan PPL, ada juga kegiatan tahunan seperti Haul dan kumpulan thoriqoh se Kab. Blitar...”⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa kegiatan dan dalam menarik minat masyarakat. Yaitu antara lain.

1) Perencanaan program pembelajaran

Karena tidak dapat dipungkiri bahwasannya ujung tombak daripada manajemen hubungan masyarakat adalah untuk mempromosikan bagaimana program pendidikan suatu lembaga kepada masyarakat. Maka sesungguhnya teknik-teknik dalam merayu masyarakat hanyalah sebatas pembantu dalam melancarkan proses pembelajaran.

⁵⁴ Wawancara dengan ketua Humas sdr. Imam Sutrisno

2) Sosialisasi yang dilakukan oleh alumni

Salah satu teknik jitu yaitu menggunakan kekuatan alumni dari berbagai belahan bumi nusantara. Yaitu dengan membekali tanggungjawab santri yang telah lulus untuk selalu mengajak masyarakat dalam hal kebaikan, yaitu dengan mengaji di Pesantren.

Dari keterangan pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, KH. Dliya'udin Azzamzamie, menginstruksikan pada saat sidang paripurna (sebutan untuk acara kelulusan santri). Menginstruksikan bahwa setiap alumni yang telah lulus, ketika nanti sudah terjun di masyarakat, untuk selalu mendakwahkan agama islam, dan juga untuk mengajak masyarakat sekitar untuk mengaji di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam. Dengan metode tersebut diharapkan regenerasi santri dapat terlaksana dengan stabil.

“kang-kang, mbak-mbak, mangke menawi sampun kundur ten masyarakat, ampun kesupen ngamalne ilmune naliko ten pondok, ilmune diamalne, kersane barokah, ingkang lingkunganane taseh abangan, kedik-kedik diajari ngaji, sukur-sukur saget nderek ngaji ten manten....”⁵⁵

Begitulah *dawuh* beliau dengan menggunakan bahasa jawa, yang artinya sebagai berikut

“kang-kang, mbak-mbak, nanti ketika sudah terjun di masyarakat, jangan lupa untuk selalu mengamalkan ilmu yg telah dipelajari di pesantren, agar supaya, ilmu itu

⁵⁵ Pesan oleh Pengasuh pada saat pelepasan alumni

dapat barokah, bagi yang tinggal di lingkungan masyarakat yang kurang dalam keilmuan, sedikit-sedikit untuk diajari mengaji, syukur-syukur jika mau diajak mengaji di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam...”

Beliau pengasuh pesantren menginstruksikan bahwa alumni juga harus berperan aktif dalam mensyiarkan agama islam dan senantiasa di jalan kebaikan dan juga harus menjadi *influence* bagi masyarakat.

3) Kegiatan PPL

SPSP3MH adalah sebuah organisasi dalam lingkup Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam yang beranggotakan santri kelas 'Uqudul Juman Awwal dan 'Uqudul Juman Tsani.

Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mempersiapkan para santri agar mempunyai bekal untuk hidup bermasyarakat setelah menyelesaikan *study* di Pondok Pesantren. Sehingga, diharapkan para santri kelak dapat hidup berdampingan dengan masyarakat dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlus Sunah wal Jama'ah.

Program organisasi SPSP3MH ini pada pokoknya ada dua, yaitu peningkatan kemampuan para santri dan pelaksanaan PPL (Pelatihan Praktik Lapangan).

Untuk program peningkatan keterampilan, SPSP3MH mengadakan berbagai kursus, baik yang berhubungan dengan bidang keagamaan, kesehatan, dunia usaha, dll. Sedang program PPL, dilaksanakan di bulan Romadlon. Dan untuk program PPL ini,

SPSP3MH membentuk panitia khusus untuk mempersiapkan dan mengatur teknis pelaksanaannya.⁵⁶

4) Penyusunan biaya pendaftaran santri

Sebagaimana dalam sub bab ini, pesantren tentu saja mempunyai tarif dalam melaksanakan proses pembelajarannya, tentu saja bertujuan untuk menjaga kestabilan dalam bidang keuangan. Yaitu dengan rincian sebagai berikut.⁵⁷

BIAYA PENDAFTARAN

➤ Pangkal siswa/wi baru	Rp.	15.000,-
➤ Daftar ulang siswa/wi lama	Rp.	5.000,-
➤ Ujian Masuk	Rp.	2.000,-
➤ Raport	Rp.	2.000,-
➤ Uang Perpustakaan (satu tahun)	Rp.	1.500,-
➤ Uang Bathsul Masa-il (satu tahun).....	Rp.	2.000,-
➤ Syahriyah (SPP)		
- Ibtida'iyah	Rp.	8.000,-
- Tsanawiyah	Rp.	9.000,-
- Aliyah	Rp.	10.000,-
➤ Tabungan.		
- Ibtida'iyah	Rp.	2.000,-
- Tsanawiyah	Rp.	2.000,-
- Aliyyah	Rp.	2.500,-
➤ Syahriyah MTSM	Rp.	500,-
➤ Listrik,Haul,Perawatan Gedung	Rp.	5.000,-
➤ Tambahan untuk yang mondok :		
- Daftar Ulang santri lama	Rp.	10.000,-
- Pangkal santri baru / Uang Bangunan .	Rp.	25.000,-
- Syahriyah Pondok	Rp.	7.000,-

⁵⁶ Dokumen PPL Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam 2019

⁵⁷ Dokumen Pndok PesantenMamba'ul Hikam 2019

Jumlah total pembayaran tiap bulan bagi santri Muqim/Mondok.**Tabel 4.2****Total Pembayaran Santri Tiap Bulan**

No	Jenis pembayaran	Ibtida'iyah	Tsanawiyah	Aliyah
1.	Madrasah	8.000,-	9.000,-	10.000,-
2.	Tabungan	2.000,-	2.000,-	2.500,-
3.	Pondok	7.000,-	7.000,-	7.000,-
4.	MTSM Listrik,Haul,	500,-	500,-	500,-
5.	Perawatan gedung	5.000,-	5.000,-	5.000,-
T O T A L		22.500,-	23.500,-	24.500,-

Jumlah total pembayaran tiap bulan bagi santri Laju/Nduduk

No	Jenis pembayaran	Ibtida'iyah	Tsanawiyah	Aliyah
1.	Madrasah	8.000,-	9.000,-	10.000,-
2.	Tabungan	2.000,-	2.000,-	2.500,-
3.	MTSM	500,-	500,-	500,-
4.	Listrik Haul, Perawatan gedung	5.000,-	5.000,-	5.000,-
T O T A L		15.500,-	16.500,-	17.500,-

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat nominal yang harus dibayar santri jika ingin belajar di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, yaitu dengan nominal dibawah 25 ribu rupiah setiap bulannya, tentu saja itu merupakan angka yang sangat kecil jika dibandingkan dengan fasilitas dan pelayanan yang disediakan.

5) Pengelolaan Bank Wakaf Mikro

Penyusunan agenda selanjutnya adalah perencanaan yang difokuskan dalam bidang sosial ekonomi, dimana BWM (bank Wakaf Mikro) bertujuan untuk membantu masyarakat dengan sistem simpan pinjam dengan tanpa adanya riba.

6) Perencanaan pertemuan dengan wali santri

Pertemuan dengan wali santri dilaksanakan pada awal atau akhir tahun pelajaran disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Pada pertemuan ini, difungsikan untuk menjalin ukhwa dengan wali santri sehingga timbul saling percaya antara pesantren dan wali santri.

7) Perayaan hari besar nasional dan perayaan hari besar Islam

Hal tersebut dilaksanakan secara momentum sesuai dengan moment yang sedang berlangsung. Seringkali pesantren melaksanakan peringatan hari besar bersama dengan masyarakat sekitar.

2. Pelaksanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

a. Pendekatan Kurikulum Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam

Sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, kurikulum merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajarannya, hal tersebut terbukti dengan tabel pada bab perencanaan yang menjelaskan bagaimana kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam yang telah mengadopsi pendidikan pesantren salaf

dan dipadukan dengan pendidikan umum/ formal. Yang diharapkan santri mampu dan cakap dalam ilmu agama, namun juga tidak menyampingkan kecakapan dalam ilmu umum.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bpk. Dzuhri

“sebagaimana kebutuhan masyarakat yang menginginkan putra putrinya untuk mempunyai akhlaq yang islami, dan menginginkan juga kelanjutan masa depan sebagai insan yang cerdas, kami tim penyusunan kurikulum menawarkan kepada masyarakat bagaimana pendidikan keteladanan akhlaq yang dikolaborasikan dengan beberapa kecakapan pendidikan umum. Kita memberikan beberapa pelajaran umum, salah satunya adalah Matematika dasar, B. Inggris dasar dan beberapa lainnya. Setidaknya santri jika sudah keluar dari pesantren, mampu mengikuti perkembangan zaman, dan mampu menjadi ujung tombak dalam masyarakat”⁵⁸

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa penyusunan kurikulum di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam tidak hanya berfokus pada kurikulum pesantren salaf yang hanya memberikan pelajaran kitab-kitab salaf, namun Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam juga memberikan kontribusinya dalam meningkatkan intelektual masyarakat dengan menyuguhkan pelajaran umum yang diharapkan, santri telah benar-benar siap terjun di masyarakat, dan telah siap pula untuk menempuh pendidikan selanjutnya, yaitu di perguruan tinggi.

Salah satu alumni yang kami temui di waktu senggangnya, yaitu, Kang Maula. S.Hi yang saat ini telah menyelesaikan pendidikan S1 hukum keluarga di IAIN Kediri, beliau menjelaskan sebagai berikut:

⁵⁸ ⁵⁸ Wawancara dengan Bpk Dzuhri. , ketua Pondok, tanggal 7 September 2019.

“...kurikulum yang diberikan di pondok sudah sangat mencakup semuanya, dari ilmu agama dan ilmu umum sudah tercover semua, jadi pas di bangku kuliah, ada beberapa mata kuliah yang tidak wajib saya ambil, karena sudah pernah dipelajari di pesantren. Dan beberapa matkul wajib yang harus saya ambil pas kuliah, beberapa memang sudah saya pahami dan saya kuasai di pesantren, seperti ilmu falak, tentu di pesantren kami sudah sangat menguasai, jadi saya tidak merasa kesulitan pas matkul tersebut. Saya selesai kuliah sekitar 3 tahun atau 6 semester, karena banyak matkul yang dipangkas dan tidak wajib diambil”⁵⁹

Dari keterangan diatas, dapat diartikan bahwa alumni Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam selain dididik untuk siap terjun ke masyarakat, juga untuk siap melanjutkan ke perguruan tinggi, dari keterangan diatas, bahwa narasumber menjelaskan bahwa tidak mengambil SKS penuh seperti mahasiswa reguler lainnya, melainkan diberi kelonggaran oleh pihak kampus, tidak mengambil mata kuliah yang telah diajarkan di pesantren.

b. Pendekatan Masyarakat Melalui Alumni

Sebagaimana peran alumni menjadi bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan. tidak lepas dari keberadaannya yang dapat memberikan sumbangsih eksistensi terhadap lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan yang mempunyai loyalitas alumni adalah salah satunya lembaga pendidikan pesantren, karena tidak dipungkiri, secara fisik dan psikis, santri melaksanakan kegiatan secara 24jam penuh di pesantren. Begitu pula dengan Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam yang mempunyai

⁵⁹ ⁵⁹ Wawancara dengan kang maula. , alumni Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam, tanggal 28 September 2019.

ikatan alumni yang tersebar di seluruh nusantara. Hal tersebut tentu saja dimanfaatkan oleh pesantren untuk dijadikan sebagai agen-agen humas yang akan kembali ke lingkungan masyarakat.

sebagaimana dijelaskan oleh salah seorang pengurus, bahwa calon alumni yang telah menyelesaikan studi di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, harus menyelesaikan tahapan terakhir dalam pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam. Yaitu santri dituntut harus menjadi pelayan bagi *dzuriyah*, atau disebut dengan masa khidmah.

“setiap tahun pasti ada santri yang khidmah, ada di berbagai tempat, disebar disetiap *ndalem dzuriyah*, sesungguhnya tujuan dari khidmah adalah menanamkan rasa ta'dzim santri kepada dzuriya., tapi, disisi lain bertujuan untuk menanamkan rasa simpati dan kebanggaan terhadap pesantren, yang mana santri setelah pulang ditempat masing-masing, harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan harus mampu untuk menjadi ujung tombak dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dalam berkhidmah, santri dilatih untuk mampu menahan egoisme dan harus mampu berbaaur dengan masyarakat.”⁶⁰

Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber, santri sebelum sah menjadi alumni, harus menempuh jenjang terakhir yang salah satunya difokuskan untuk mampu berbaaur dan mengajak masyarakat untuk senang dan suka terhadap pesantren.

c. Pelaksanaan PPL

Salah seorang pengurus asal Sumatera yang selalu mendampingi santri dalam kegiatan PPL. Menuturkan bahwa

⁶⁰ Wawancara dengan defisi humas Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam

setiap tahun pasti ada setidaknya tiga santri baru yang berasal dari desa dilaksanakannya PPL, dan rata-rata tertarik untuk nyantri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam karena adanya program PPL dan mulai berminat di dengan Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam.

“setidaknya pasti ada mas, pasti ada paling dikit 3 santri yang ikut mendaftarkan, jadi selain sebagai sarana latihan santri, PPL juga digunakan untuk promosi pondok.”⁶¹

Dalam pelaksanaan PPL, santri harus mematuhi semua aturan yang telah ditentukan oleh panitia PPL. Dibawah ini merupakan kewajiban dan larangan santri dalam kegiatan PPL:

1) Hak Dan Kewajiban Peserta

Kewajiban peserta PPL Santri adalah :

- Mempunyai niat yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'ah agama islam.
- Menjaga nama baik pribadi dan pesantren.
- Mengikuti semua bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL Santri.
- Mempersiapkan dan melengkapi kebutuhan selama pelaksanaan PPL Santri.
- Berada dan bertempat di lokasi PPL Santri sesuai dengan tempat dan waktu yang telah ditentukan.

⁶¹ Wawancara dengan Bpk. Dzuhri sebagai Ketua Pondok

- Melapor kepada panitia pelaksana apabila ada perpanjangan waktu atau hal-hal yang diperlukan.
- Melapor dan berkordinasi dengan perangkat dan tokoh masyarakat setempat.
- Melaksanakan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.
- Mengisi blangko laporan yang telah tersedia dan mengembalikan kepada panitia.

Hak Pesrta PPL Santri

- Mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dewan masyayikh dan panitia pelaksana.
- Mendapatkan jaminan keamanan.

2) LARANGAN

Peserta PPL dilarang untuk :

- Berbuat dan atau berkata hal-hal yang melanggar syari'at agama, hukum negara dan adat istiadat yang dapat mencemarkan nama baik pribadi dan pesantren.
- Memakai pakaian yang melanggar muru'ah santri.
- Meninggalkan lokasi PPL tanpa udzur atau tanpa izin panitia.
- Tidak melaksanakan tugas yang telah ditentukan.

- Berhubungan dengan wanita baik secara langsung atau menggunakan media tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tugas.

d. Pengelolaan Bank Wakaf Mikro

Bank Wakaf Mikro Mantenank Aman Makmur adalah program pemerintah untuk memberdayakan masyarakat sekitar pesantren melalui pembiayaan, ekonomi rumah tangga, keagamaan, dan konsultasi usaha, BWM telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Kediri. Kantor BWM berada di lingkungan pesantren sehingga mempermudah akses masyarakat.

Dengan persyaratan penggunaan dana sebagai berikut:

- Wanita
- Produktif
- Fc. KK dan KTP
- Sudah Berkeluarga
- Berkelompok
- Bersedia mengikuti program
- Dalam wilayah kecamatan Udanawu⁶²

Dengan mekanisme pencairan dana pinjaman sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi oleh petugas tentang program BWM

- 2) Pelatihan wajib kelompok pendalaman nilai amanah dan kejujuran
- 3) Pencairan dana

e. Kegiatan Pesantren Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Sebagaimana peran pesantren adalah pelayan masyarakat maka pesantren dimanapun pasti berusaha dengan maksimal untuk memenuhi targetnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagaimana Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam selalu berusaha menyediakan media syiar untuk masyarakat. Yang mana, hal tersebut dapat meningkatkan simpati dan empati masyarakat terhadap pesantren, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Diantara kegiatan-kegiatan tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

1) Kegiatan solawat setiap malam minggu legi

Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap sebulan sekali dengan tujuan untuk mengajak masyarakat sekitar untuk bersama-sama melaksanakan pembacaan maulid diba'iyah Nabi Muhammad SAW. Kegiatan tersebut Dilaksanakan di serambi masjid dan diikuti oleh seluruh santri dan masyarakat sekitar.

Kegiatan terseut secara tidak langsung menggugah simpati masyarakat yaitu dibuktikan dengan banyaknya sumbangan oleh

masyarakat yang berupa peminjaman sound system professional dan konsumsi peserta yang ditanggung oleh masyarakat.

2) Kegiatan Haul Tahunan

Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu tahun sekali yang bertujuan untuk memperingati Haul Pendiri Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam. Dalam acara tersebut, dihadiri oleh penggiat dari seluruh pulau Jawa maupun sampai pulau Sumatera.

Tentu saja dalam acara tersebut, divisi humas sangat terbantu dengan acara tersebut karena dapat mensyiarkan pesantren sampai ke seluruh Indonesia dengan target yang tepat. Yaitu perorangan yang berindat dengan dunia pesantren.

3) Rangkaian kegiatan Thoriqoh

Perlu diketahui bahwa, Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam mempunyai thoriqoh, yaitu thoriqoh *Naqsabandiyah*, dengan jamaah yang tersebar di seluruh nusantara. Hal tersebut cukup membuktikan bahwa minat masyarakat terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam cukup antusias. Dibuktikan dengan acara rutin setiap tahun di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam yang dihadiri setidaknya 5000 jamaah dari seluruh nusantara.

Bukti kontribusi nyata yang dilakukan oleh jamaah thoriqoh untuk Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam yaitu pembangunan

dan renovasi jembatan yang ditanggung penuh oleh jamaah thoriqoh Naqsabandiyah.

4) Peringatan Hari besar Islam dan Nasional

Dilaksanakan secara momentum, artinya, peringatan hari besar dilaksanakan setiap ada perayaan hari besar Islam maupun nasional. Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pesantren, diantaranya kegiatan yang juga berfokus untuk mengikutsertakan masyarakat antara lain :

- a) Peringatan hari kemerdekaan nasional yang diikuti oleh seluruh santri dan beberapa tamu undangan dari lintas organisasi, dan juga masyarakat sekitar
- b) Peringatan hari santri nasional yang diikuti seluruh santri dan masyarakat, dalam peringatan ini terdapat dua agenda besar yaitu, upacara da apel pagi, yang selanjutnya adalah sepedah santai mengelilingi desa yang diikuti pula oleh jajaran pemerintahan Kab. Blitar.
- c) Peringatan maulid nabi yang dilaksanakan setiap bula maulid dan menghadirkan pula tokoh-tokoh besar, antara lain Ust. Yusuf Mansyur, KH. Aqil Syiraj

3. Evaluasi Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

a. Evaluasi Pelaksanaan Humas

Dalam pelaksanaan humas pasti terdapat evaluasi yang dilakukan guna mengetahui bagaimana berjalannya pelaksanaan tersebut, apakah telah sesuai dengan perencanaan ataukah malah melenceng jauh dari perencanaan. Evaluasi yang dilakukan oleh pesantren Mamba'ul Hikam Blitar adalah sebagai berikut

1) Evaluasi kecil

Dalam hal ini menurut keterangan salah seorang pengurus menerangkan bahwa evaluasi kecil yaitu, evaluasi yang dilaksanakan pada setiap selesai melaksanakan kegiatan-kegiatan hubungan masyarakat.

“kami biasanya evaluasi, sudah dijadwalkan dari awal tahun, dan sudah disepakati oleh seluruh pengurus, bahwa evaluasi selalu dilakukan setiap setelah melaksanakan kegiatan, hal tersebut kami lakukan yaitu bertujuan untuk menjaga dan memonitor perkembangan kegiatan, dan dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan selanjutnya”

Dalam evaluasi kecil, terdapat beberapa pembahasan inti yang harus diperhatikan. Antara lain :

- Alokasi anggaran
- Kelancaran acara

- Penghambat acara
- Laporan pertanggungjawaban

2) Evaluasi Besar

Sebagaimana evaluasi kecil yang telah dibahas singkat diatas, evaluasi besar yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada akhir tahun dan membahas tentang keberhasilan program-program hubungan masyarakat dalam satu tahun. Dalam evaluasi ini, membahas target humas yang telah tercapai dan yang belum dapat tercapai dalam satu tahun. Dan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk tahun yang akan datang.

3) Evaluasi dadakan

Evaluasi dadakan maksudnya adalah ketika dalam suatu moment mengharuskan untuk dilakukan evaluasi karena hal tertentu, maka evaluasi akan dilaksanakan, hal tersebut bisa saja terjadi kapanpun, mengingat kebutuhan dalam rangka menjaga kualitas pesantren.

b. Evaluasi Target Humas

Menjalankan sebuah program tentu ada hal yang diharapkan sebagai hasil dari usaha tersebut. Humas mampu memberikan suatu dampak yang sangat luar biasa terhadap minat masyarakat terhadap minat masyarakat

Dalam wawancara kami, narasumber yang merupakan orang tua wali, beliau menuturkan bahwasannya pendidikan moral dan mental yang menjadi ketertarikan pendidikan di pesantren,

“Saya ini punya anak 4 semuanya saya sekolahkan pondok, jujur saya takut dengan perubahan zaman yang membahayakan, kalo gak saya pondok kan, mau jadi apa anak saya, memang kalo di pondok kan terkesan ketinggalan zaman, biarkan saja anak saya ketinggalan zaman, dan jangan sampai keluarga saya yang tergerus zaman. Toh kalo dipondok juga ada banyak kegiatan yang saat ini sudah mulai mengikuti zaman dengan tidak meninggalkan pendidikan akhlaq...”⁶³

Pak sadali juga menambahkan bahwa alumni pondok mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh pendidikan formal pada umumnya, yaitu pentingnya akhlaq yang terus menjadi ujung tombak pesantren.

Salah satu alumni yang saat ini sukses adalah Bpk Aly Udin, S.Pdi yang berasal dari Sumatera dan sekarang menjabat menjadi pengurus NU kab Blitar dan menjadi tenaga pendidik tetap di MI Al Mahmud, dan saat kami temui di Kantor Bank Wakaf Mikro, beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syari’ah Nasional yang bergerak dalam bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Beliau menjelaskan bahwa pendidikan pesantren saat ini memang sangat penting karena di pesantren tidak hanya diajari untuk mengaji dan membaca kitab kuning, namun banyak pengalaman yang mampu mendidik santri menjadi pribadi yang cakap dalam berbagai macam bidang, dan juga siap terjun ditengah masyarakat.

⁶³ Wawancara dengan P.Sadali sebagai wali santri

Selain daripada itu, ketertarikan masyarakat dapat dibuktikan juga dengan banyaknya alumni yang menjadi inspirasi masyarakat salah satunya adalah Bpk Syaikhuddin Rohman SH, MM. yang pernah menjabat sebagai ketua DPRD kab Blitar masa jabatan 2004-2009, dan hingga saat ini masih aktif di Parpol dan menjadi penasehat Parpol se Karisidenan Kediri. Selain itum beliau menjabat sebagai dewan penasehat di YPI AL Mahmud. Dan mempunyai lebih dari 100 tempat pengajian rutin.

Menurut keterangan salah satu alumni yang sekarang menjadi menantu Bpk Syaikhuddin. Menjelaskan tentang peran alumni yang mampu untuk mempengaruhi masyarakat sehingga tertarik dengan Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam

”...Jadi walaupun Pondok Pesantren Mambaul Hikam dalam sistem pendidikannya hanya memfokuskan tentang pendidikan agama, namjn setelah kita lulus dan menjadi alumni, banyak dari kita yang menjadi tokoh masyarakat, banyak yang menjadi dosen, ada yang menjadi DPR bahkan tidak sedikit dari mereka di berbagai daerah mendalami dunia wirausahawan. Jadi maka dari itu, walaupun secara lahiriyah, kita hanya diajari tentang keagamaan, namun ketika sudah terjun di masyarakat, tidak kalah dengan yang menempuh pendidikan secara formal. Banyak alumni yang ketika terjun di masyarakat, tergugah hatinya untuk mentrasnferkan ilmunya dengan mendirikan lembaga pendidikan dengan mengutamakan pendidikan agama namun juga tidak meninggalkan ilmu umumnya, biasanya pagi dimanfaatkan untuk mempelajari ilmu umum, dan pada sore atau malam harinya mempelajari ilmu keagamaan...”⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan Alumni Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam

Jika membahas mengenai hasil atau pencapaian yang didapat pondok dari adanya penerapan manajemen pesantren muadalah, peneliti menggunakan banyak atau sedikitnya minat santri baru pada pada rentang waktu mulai 2016-2019. Yang mana apabila grafik menunjukkan angka yang meningkat, maka peneliti menyatakan bahwa manajemen yg dilaksanakan adalah berhasil.

Berikut dibawah ini adalah penjelasan dari grafik:

1. Daftar Santri Putra ⁶⁵

NO.	KELAS	MADRASAH PUTRA														
		2004-2005	2005-2006	2006-2007	2007-2008	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2017-2018	2018-2019	2019-2020
1.	VI Ibt. A	23	32	21	47	49	51	54	40	32	43	39	34	36	46	50
2.	VI Ibt. B	21	31	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	I Tsn. A	61	37	52	39	38	41	43	47	44	31	31	39	36	37	39
4.	I Tsn. B	57	36	50	40	42	39	44	47	46	38	38	35	33	46	50
5.	II Tsn. A	33	45	35	42	27	50	41	40	39	44	44	37	40	46	49
6.	II Tsn. B	32	46	35	40	32	49	42	52	52	47	47	40	34	75	90
7.	II Tsn. C	31	48	35	42	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	III Tsn. A	40	31	33	23	33	42	44	34	35	23	23	44	57	39	30
9.	III Tsn. B	42	32	43	35	29	33	43	41	40	50	50	46	53	28	30
10.	III Tsn. C	40	31	36	31	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	I Aly. A	36	29	39	33	39	39	32	36	35	31	31	30	34	57	41
12.	I Aly. B	35	29	42	35	34	34	30	35	35	48	48	38	36	42	30
13.	I Aly. C	35	30	-	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

⁶⁵ Dokumen buku sidang pleno 2018/2019 Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar

14.	II Aly. A	40	33	27	35	27	22	31	28	30	23	23	33	35	28	56
15.	II Aly. B	36	33	26	35	27	22	30	25	27	36	36	36	36	29	42
16.	II Aly C	-	32	26	-	28	27	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	III Aly A	72	74	33	34	53	29	29	53	50	31	65	29	27	31	31
18.	III Aly B	-	-	32	28	-	25	34	-	-	34	-	29	31	31	31
19.	III Aly C	-	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20.	SI	-	4	5	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah dan perbandingan		650	621	634	613	573	497	504	498	478	465	479	475	488	535	569

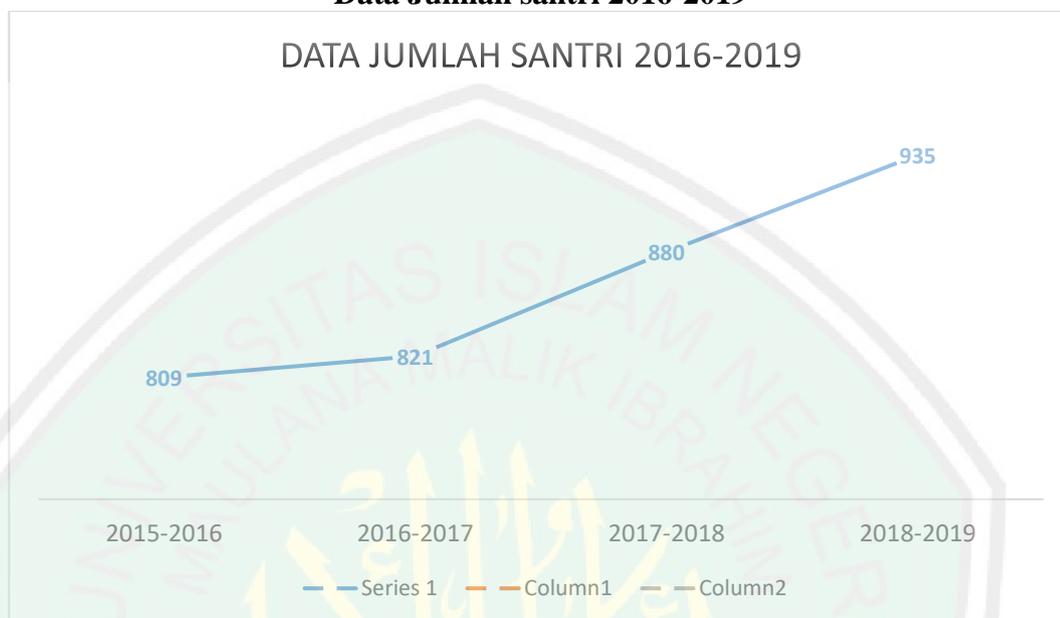


2. Data Santri Putri

NO	KELAS	MADRASAH PUTRI														
		2004-2005	2005-2006	2006-2007	2007-2008	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2017-2018	2018-2019	2019-2020
1.	VI Ibt.	17	28	24	20	13	12	22	11	18	4	3	12	24	20	25
2.	I Tsn. A	39	26	26	27	24	29	27	25	26	25		50	21	30	31
3.	I Tsn. B	34	25	27	28	25	29	28	27	23	24		-	19	29	30
4.	II Tsn. A	48	49	44	47	39	34	45	32	39	31		33	30	36	37
5.	II Tsn. B	48	48	42	45	37	33	47	31	39	30		34	33	32	31
6.	III Tsn A	47	46	37	35	31	32	29	29	41	33		31	33	32	36
7.	III Tsn B	49	45	39	37	35	34	28	30	42	36		32	33	31	31
8.	I Aly. A	25	39	32	30	23	24	27	23	26	32	33	25	24	28	33
9.	I Aly. B	26	37	31	29	24	24	29	22	22	33	33	28	28	25	33
10.	II Aly. A	27	21	31	28	24	24	20	23	21	23	23	29	18	22	29
11.	II Aly. B	27	19	33	25	28	21	20	21	27	31	31	32	34	25	26
12.	III Aly	32	34	31	30	38	27	29	26	28	34	33	38	46	35	24
Jumlah dan perbandingan		500	489	419	417	387	381	341	351	300	352	325	334	333	345	366

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1
Data Jumlah santri 2016-2019



Dari data diatas dapat dilihat terjadinya peningkatan minat masyarakat, hal tersebut menunjukkan kesuksesan civitas akademika Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar dalam meningkatkan minat masyarakat.

Dari data diatas dapat dilihat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 selalu terjadi peningkatan jumlah santri, dengan minat santri baru yang dapat dilihat pula dengan bertambahnya santri di tingkat ibtida' yang selalu bertambah, walaupun ada juga beberapa santri yang tidak menempuh pendidikan hingga lulus, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat belajar santri yang tetap bertahan hingga lulus.

Dari tahun 2016 dapat dilihat jumlah santri sejumlah 809, dan tahun 2017 sejumlah 821 santri, terjadi lonjakan santri pada tahun 2018 sejumlah 880 yang merupakan dampak dari manajemen pesantren muadalah yang mulai terdengar oleh masyarakat, sehingga menambah minat masyarakat untuk nyantri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam. Hingga saat ini pada tahun 2019 terdaftar sejumlah 935 santri.



BAB V

PEMBAHASAN

Menelaah dari hasil wawancara mendalam dan hasil observasi yang peneliti peroleh dari informan yang bersangkutan mengenai manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat, yang dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan peneliti sebagai berikut a). bagaimana perencanaan humas, b) bagaimana pelaksanaan humas, b) bagaimana hasil manajemen humas dalam meningkatkan minat santri baru.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat, kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian-kajian teori dan fakta-fakta yang terdapat dilapangan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi, hingga dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, dan dokumen), adapun fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan, yaitu meliputi:

A. Perencanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Perencanaan atau planning adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal.⁶⁶ Perencanaan adalah kegiatan merumuskan apa

⁶⁶ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gema insani, 2003), hlm. 77.

yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Perencanaan ini biasanya dirumuskan setelah penetapan tujuan yang akan dicapai telah ada.⁶⁷ Pada perencanaan terkandung di dalamnya mengenai hal-hal yang harus dikerjakan seperti apa yang harus dilakukan, kapan, di mana dan bagaimana melakukannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perencanaan dapat berarti proses, perbuatan, merencanakan atau merancang. Tanpa sebuah rencana, program kerja tidak akan pernah dapat berjalan secara ideal, adan masih terdapat kekurangan yang tentu saja akan menjadi tugas perencana humas.

Linggar Anggoro menyebutkan bahwasannya pada tahap perencanaan ada beberapa alasan yang paling menonjol dilakukan untuk perencanaan humas. Adalah sebagai berikut.

- c. Untuk menetapkan target-target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh.
- d. Memperhitungkan jumlah jam kerja dan biaya yang diperlukan
- e. Memilih prioritas yang paling penting untuk menentukan jumlah program dan waktu yang diperlukan.
- f. Menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan.⁶⁸

Berdasarkan paparan teori diatas, Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar merencanakan program kehumasannya berdasarkan teori yang ada, namun disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Yaitu:

⁶⁷ Sofyan Syafri Harahap. *Akuntansi Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1992), hlm. 131.

⁶⁸ Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 76

- a. Mengadakan musyawarah pengurus pada setiap awal tahun untuk merencanakan program humas.
- b. Menyusun program pesantren guna keberhasilan humas dalam mencapai target dalam satu tahun.
- c. Merencanakan dan memberikan bekal kepada setiap alumni yang telah selesai menempuh jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar.
- d. Merencanakan program tahunan yang dapat menunjang keberhasilan humas Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar, yaitu program PPL, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- e. Penyusunan biaya pendaftaran santri baru.

Secara spesifik, pemaaran tersebut dikategorikan dalam pendekatan manajemen strategi. Perumusan strategi yang mencangkup identifikasipeluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian stratgi alternatif, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan. Senada dengan pendapat Adnan Putra sebagaimana dikutip Ruslan, bahwa arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari suatuperencanaan yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen.⁶⁹

⁶⁹ Ruslan Rosadi, Manajeme Publik Relation dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasinya (Edisi Revisi), (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hlm. 133

B. Pelaksanaan Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Proses perencanaan yang telah dijalankan oleh manajemen humas di pesantren harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pesantren. Kegiatan dalam implementasi manajemen humas di pesantren berdasarkan pandangan Sulistyorini. tentang tugas dan kewajiban humas lembaga pendidikan Islam dalam implementasinya dan menurut Sutisna dalam Syafaruddin.⁷⁰

Hubungan masyarakat telah siap memegang peran untuk membantu organisasi agar tidak hanya sekedar memutuskan apa yang harus dikatakan, namun juga apa yang harus dilakukan.⁷¹ Apa yang telah diputuskan dilakukan dalam bentuk tindakan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh M Sulton dalam bukunya menyebutkan : Melakukan hubungan dengan Masyarakat melalui berbagai kegiatan umum. Tujuannya adalah untuk kemajuan yang dicapai pondok pesantren kepada masyarakat, sehingga dapat menimbulkan kesan positif dari masyarakat terhadap pesantren.⁷²

Dalam hal ini Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar mengaplikasikan dengan menyediakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bertujuan sebagai wadah untuk mempererat simpati masyarakat terhadap pesantren:

1. Kegiatan pembacaan maulid Nabi setiap malam ahad legi.

⁷⁰ Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005), hlm. 273-274

⁷¹ Cutlip, *Efective Public Relations*, hlm. 47

⁷² M. Shulton & Moh. Khusnuridlo. *Manajemen Pondok Pesantren*, hlm. 250

Yaitu kegiatan rutin setiap *selapan* sekali, yang menampung masyarakat untuk mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulnya. Yang dipimpin langsung oleh pengasuh pesantren sehingga mempererat jalinan batin antara masyarakat dengan seseorang yang ditokohkan di lingkungan.

2. Kegiatan thoriqoh Naqsabandiyah

yaitu kegiatan yang dikhususkan untuk menjaring kawula *sepuh* yang menginginkan kedekatan batin dengan sang pencipta dengan bimbingan seorang *Mursyid*. Dalam satu tahun banyak rentetan acara yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar untuk menampung masyarakat. Salah satunya kegiatan tahunan yang diselenggarakan setiap akhir tahun. Dihadiri setidaknya 5000 orang. Dan menjadi sebuah keuntungan bagi defisi humas dalam mempererat ukhwah pesantren dengan masyarakat.

Beberapa kegiatan diatas telah berjalan lama dan telah menjadi agenda rutin yang telah diakui oleh masyarakat dan masyarakat merasa diundang dalam setiap agenda tersebut. Hal ini tidak akan terjadi apabila tidak terjalin ukhwah antara masyarakat dan pesantren, dan masyarakat telah memiliki rasa kepedulian terhadap keberadaan dan eksistensi Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar.

Dalam mengundang masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut, Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar, cukup dengan memanfaatkan teknik "*tepuk tular*" yaitu memberikan informasi dan undangan dengan

memanfaatkan masyarakat sebagai surat undangannya, masyarakat sendiri yang menyebarkan undangan tersebut. Dengan hadirnya masyarakat ke lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar. Maka sedikit banyak masyarakat akan faham dengan perkembangan pesantren dan mulai berminat dengan pesantren.

Uchjana Efendi mengatakan, Surat Langsung selain dapat dikirimkan kepada perseorangan secara pribadi, dapat juga disampaikan kepada pimpinan organisasi, untuk bisa menghadiri sebuah acara pertemuan yang dilaksanakan oleh suatu lembaga organisasi.⁷³

3. Pendekatan Program Pesantren

Humas dalam satuan pendidikan Islam dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan bentuk yang tentunya disesuaikan dengan kondisi masyarakat di sekelilingnya. Dengan demikian untuk menghadapi berbagai ragam masyarakat membutuhkan teknik tersendiri, agar proses humas berjalan secara efektif dan efisien. Adapun teknik dalam humas dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu: a) Teknik humas dengan kata-kata (lisan dan tulisan), b) Teknik humas dengan perbuatan, c) Teknik terpadu (kata-kata dan perbuatan)⁷⁴

Sejalan dengan keterangan tersebut, Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar telah merancang program-program pendidikan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Pengenalan pesantren oleh masyarakat, tentu saja bertujuan untuk menimbulkan rasa minat pesantren terhadap keunikan dan kekhasan pendidikan di suatu pesantren. Sebagaimana dijelaskan oleh Sedangkan

⁷³ Onong Uchjana Efendi, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis* (Bandung, PT. remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 156

⁷⁴ Pipin, *Manajemen Humas Dan Stakeholders Pendidikan Agama Islam*

menurut Zulkarnain Nasution fungsi humas pada lembaga pendidikan sebagai berikut:

- a. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secaralangsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melaluimedia/pers) kepada pimpinan lembaga publik intern (dosen/guru, karyawan dan mahasiswa/siswa).
- b. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitandengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humasbertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern danpublik ekstern, seperti: menyampaikan informasi kepada pers danpromosi
- c. Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.⁷⁵

C. Evaluasi Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Berdasarkan pendapat Efendy yang mengatakan bahwa hasil komunikasi adalah tanggapan (feedback), respons, atau reaksi dari komunikasi ketika mereka menerima pesan dari komunikator.⁷⁶

Maka hasil dari humas di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar dalam upaya meningkatkan minat masyarakat. Masyarakat mempunyai rasa simpati dan empati terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar. Yang dibuktikan dengan sumbangan dari masyarakat berupa pembangunan sarana dan prasarana seperti renovasi, perpustakaan dan jembatan yang menjadi akses utama menuju pesantren. Pembangunan Gedung Olahraga yang digunakan santri dalam pengembangan soft skill dan hard skill.

⁷⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang : UMM Perss, 2006) hal 28

⁷⁶ Onong Uchjana Effendy op. cit. hlm 16

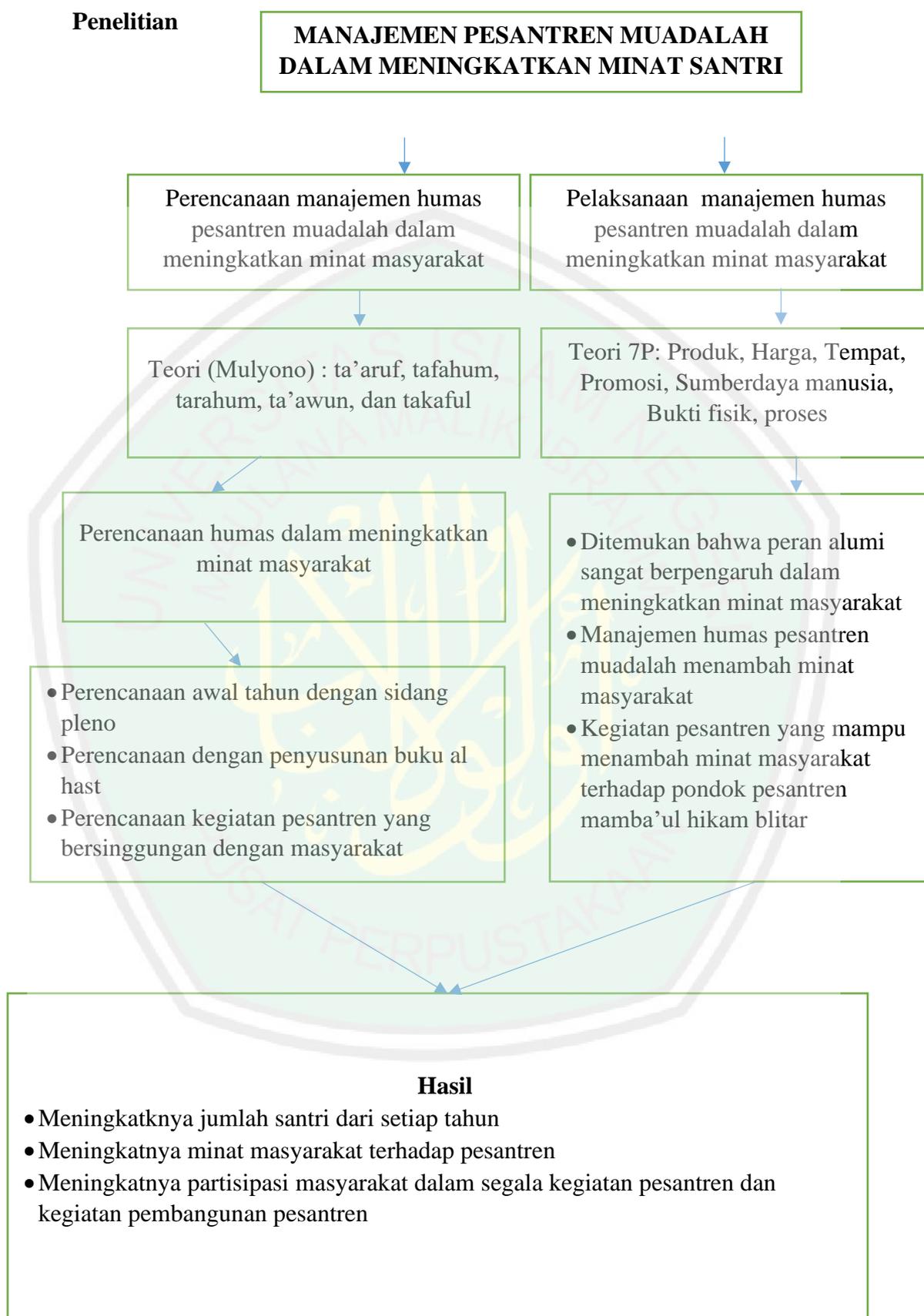
Adapun tujuan evaluasi ialah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Sebagaimana Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam melaksanakan evaluasi dalam rangka mengambil data atau informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan dan memperbaiki program selanjutnya. Tentu saja hal tersebut dibutuhkan oleh pesantren, karena tanpa adanya data, maka perbaikan atau evaluasi tidak akan berjalan lancar.

Selain daripada itu, meningkatnya minat masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah santri baru setiap tahunnya yang telah dibuktikan pada bab sebelumnya. Dimana dalam setiap tahun, setelah terbentuknya pesantren muadalah, peningkatan jumlah santri terus beranjak naik secara perlahan namun pasti.

D. Kerangka Hasil

Penelitian



BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, terkait manajemen humas pesantren muadalah dalam meningkatkan minat masyarakat yang telah diuraikan pada masing-masing bab, maka peneliti akan memberikan kesimpulan pada bab ini. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut:

1. Perencanaan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar dalam meningkatkan minat masyarakat, direncanakan dengan model perencanaan:
 - a. Mengadakan musyawarah pengurus untuk menyusun sebuah rencana program dalam meningkatkan minat masyarakat.
 - b. Menyusun program kerja yang dapat meningkatkan minat masyarakat
 - c. Menyusun biaya pendaftaran santri baru.
 - d. Menyusun langkah yang akan ditempuh dalam mencapai tujuan meningkatkan minat masyarakat.
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar dalam meningkatkan minat masyarakat. Dengan melakukan pendekatan.
 - a. Kegiatan keagamaan yang berupa pembacaan maulid nabi setiap sebulan sekali. dimana, acara tersebut dimaksudkan untuk dijadikan wadah bagi masyarakat. Dan juga dimanfaatkan untuk

- mensosialisasikan keberadaan dan perkembangan pesantren secara tidak langsung.
- b. Rangkaian acara thoriqoh yang mampu menjangkau seluruh nusantara, yang sangat membantu defisi humas dalam mensyiarkan pesantren kepada masyarakat.
 - c. Pendekatan dengan program pesantren, yang menjadi inti daripada kegiatan dan program humas yaitu mempromosikan produk pesantren dalam bentuk program pendidikan. Dengan seperti itu, masyarakat akan mulai mempunyai rasa simpati dan empati terhadap pesantren,
3. Evaluasi humas pesantren mudalah menggunakan dua sudut pandang yaitu
- a. Evaluasi program yang dilaksanakan dengan tiga cara, yaitu 1). Evaluasi kecil, 2). Evaluasi besar, 3). Evaluasi dadakan
 - b. Evaluasi target manajemen dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar adalah adanya simpati dan empati masyarakat terhadap pesantren yang dibuktikan dengan follow-up oleh masyarakat terhadap kegiatan pesantren. Dan dibuktikan dengan hal lain berupa sumbangan dan bantuan berupa moril maupun materiil.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada lembaga, untuk selalu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sebagai bentuk konkrit pesantren adalah lembaga pendidikan yang layak untuk dipertimbangkan dalam menididik purtr-putri penerus bangsa. Selain itu, peneliti menyarankan untuk berbenah dalam kegiatan administrasi sehingga mempermudah subjek manajemen dalam meningkatkan kualitas manajerialnya.
2. Bagi santri dan alumni, untuk selalu menjunjung tinggi ilmu agama dan senantiasa menjaga nama baik pesantren yang telah menyediakan wadah untuk berproses sehingga menjadi insan yang beradab. Dan juga peneliti menyarankan bagi santri untuk selalu bersikap sederhana sebagaimana panutan umat kita Nabi Muhamman SAW.
3. Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses yang telah terlaksana berupa perencanaan dan pelaksanaan dari manajemen pesanten muadalah, sehingga peneliti dapat mengimplikasinya ketika sudah berada lingkungan masyarakat kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Qamar, Mujamil. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*.
- George, R Terry. 1972. *Principles Of Management* Richard D. Irwin.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum* Jakarta: Rawajawali Press.
- Qomar, Mujamil. 2008 *Manajemen Pendidikan Islam* Jakarta: Erlangga.
- Soebahar, Abd. Halim. 2013. *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonasi Guru Sampai UU SISDIKNAS*. Jakarta: Rawajawali Press.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014 Tentang *Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren*.
- Sutopo. 1999. *Administrasi Manajemen dan Organisasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suhardan, Dadang dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prasodjo, Sudjoko dkk, 1981. *Profil Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Madjid, nurcholis. 2003. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paradina.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3E.
- Hamzah Wirosukarto, Amir. 2006. *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press.

- Yunus, Mahmud. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya.
- Yushqi, M. Ishom. 2009. *Pedoman Penyelenggaraan Pondok Pesantren Mu'adalah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Direktorat PD Pontren.
- Yusuf, Chairul Fuad. 2009. *Pedoman Pesantren Mu'adalah*. Jakarta: Direktur Jenderal Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Alma, Buchori. 2003. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jahari, Jaja. Amirulloh Syarbini. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Alma, Buchari dan Ratih Hurriyati. 2009. *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan "Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima"*. Bandung : Alfabeta.
- Saodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- J. Meoleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Arikunto, suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Adi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Almanshur, Fauzan. dan Djunaidi Ghony. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Rumidi, Sukandar. 2007. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, MB, and Huberman, A.M., 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung, Rosdakarya.
- Syafri Harahap, Sofyan.. 1992. *Akuntansi Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Sallis, Edward. 2010. *Total quality Management in Education Manajemen Mutu terpadu Pendidikan*). Penerjemah: Riyadi, Ahmad Ali. Yogyakarta: Ircisod.
- Mulyono. 2008. *Management Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Arifin, Barnawi. 2012, *M. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Nawawi, Hadari. 1988. *Administrasi Pendidikan* Jakarta: Haji Masagung
- Nasir, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Madrasah. Jurnal Penelitian* Vol. 10 No. 2.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26
ayat 6. Bandung: Fokus Media



LAMPIRAN- LAMPIRAN





**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Nama : JA'FAR SHODIQ
NIM : 15170012
Judul : Manajemen Kurikulum Pesantren Mughallamah
dalam Meningkatkan Minat Masyarakat
di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah, Blitar
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Amin Nur M.A

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	8/okt/2019	Konsultasi BAB 4	
2.	11/okt/2019	Konsultasi BAB 5	
3.	14/okt/2019	Merubah judul, variabel pertama	
4.	22/okt/2019	Revisi Kesimpulan & Abstrak	
5.	6/Nov/20	Acc	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Malang, 07 November 2019..

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID08/1219

Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2071 /Un.03.1/TL.00.1/08/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

23 Agustus 2019

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ja'far Shodiq
NIM : 15170012
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Manajemen Humas Pesantren Muadalah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar
Lama Penelitian : Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
R. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Surat Rekomendasi Dari Pesantren



محمد بن عبد الله بن عبد المطلب

P.O.N.D.O.K P.E.S.A.N.T.R.E.N

MAMBA'UL HIKAM

Mantenan Udanawu Blitar Jawa Timur

Sekretariat : Maktabah PPMH Mantenau Udanawu Blitar Po. Box 02 Post. 66154 Tlp./Fax (0342) 551180 Email : mambaulhikaminduk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN NOMOR : 322/U/PPMH/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. M. Dliya'uddin Azz.
Jabatan : Pengasuh dan Pelindung di Pon. Pes. Mamba'ul Hikam
Dusun Mantenau Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

Menerangkan bahwa :

Nama : Ja'far Shodiq
NIM : 15170012
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan Judul:
" **Manajemen Humas Pesantren Muadalah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar** "
pada September 2019 sampai dengan Nopember 2019

Demikian untuk menjadikan periksa dan maklum adanya.

Mantenan, 07 Nopember 2019

Pengasuh
Pon. Pes. Mamba'ul Hikam



Handwritten signature of KH. M. DLIYA'UDDIN AZZ.
KH. M. DLIYA'UDDIN AZZ.

No: B-3716/Kk.12.31/3/PP.00.7/11/2018

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BLITAR**



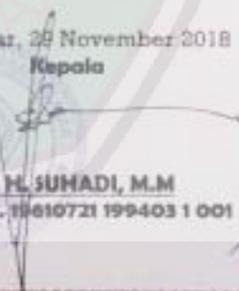
**PIAGAM IJIN OPERASIONAL
PONDOK PESANTREN**

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, Berdasarkan atas peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2014 tentang pendidikan keagamaan Islam dan keputusan Direktur Jendral pendidikan Islam Nomor 5877 Tahun 2014 tentang Pedoman Ijin Operasional Pondok Pesantren, Dengan ini Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar, Memberikan Piagam Ijin Operasional Pondok Pesantren, kepada :

NAMA	: MAMBA'UL HIKAM
NOMOR STATISTIK	: 510035050078
ALAMAT	: MANTENAN
KECAMATAN	: UDANAWU
KABUPATEN	: BLITAR
TAHUN BERDIRI	: 1911
PENYELENGGARA	: VAYAJAN MAMBA'UL HIKAM
MASA BERLAKU	: 29 NOVEMBER 2018 S/D 29 NOVEMBER 2023

Kepada pondok pesantren tersebut diberikan hak menurut hukum, untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan islam dan hak-hak lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Blitar, 29 November 2018
Kepala


Dr. H. SUHADI, M.M
NIP. 19610721 199403 1 001

**KETETAPAN PENGASUH
TENTANG
ANGGARAN DASAR
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HIKAM**

Pasal 1

NAMA DAN KEDUDUKAN

1. Pondok pesantren ini bernama Mamba'ul Hikam didirikan sekitar tahun 1907 untuk waktu yang tak terbatas.
2. Pondok pesantren mamba'ul Hikam berkedudukan dan berpusat di Dusun Manten an desa Slemanan kecamatan Udanawu kabupaten Blitar provinsi Jawa Timur.
3. Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam bersekretariat di Kantor Induk PPMH Jl. Pesantren No. 06 PO. Box 02 Kode Pos 66154 Manten an Udanawu Blitar telp. (0342) 551180 – 552391

Pasal 2

AQIDAH DAN AZAS

1. Pondok pesantren Mamba'ul Hikam beraqidah islam berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah dan mengikuti salah satu madzhab empat, Hambali, Maliki, Syafi'i dan Hanafi.
2. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pondok pesantren Mamba'ul Hikam berazaskan Pancasila dan UUD 1945.

Pasal 3

TUJUAN

1. Mencetak kader pemimpin umat yang mempunyai kadar ilmu yang tinggi dan berakhlakul karimah.
2. Menumbuh kembangkan ajaran islam yang berhaluan Ahlunnah Wal jama'ah dan mengikuti salah satu madzhab empat di tengah-tengah kehidupan di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 4

STRUKTUR KEPENGURUSAN

1. Struktur kepengurusan pondok pesantren mamba'ul Hikam terdiri dari Pelindung, Penasehat , Mustasyar, Dewan harian dan Dewan Pleno.
2. Pelindung adalah penentu arah kebijaksanaan pondok pesantren.
3. Penasehat adalah pengawas kebijaksanaan pondok pesantren.
4. Mustasyar adalah pengawas pelaksanaan program pondok pesantren.
5. Pengurus Harian merupakan pelaksana seluruh kebijakan pondok pesantren.
6. Pengurus Pleno merupakan pelaksana seluruh kegiatan pondok pesantren.

Pasal 5

KEUANGAN

Keuangan pondok pesantren Mamba'ul Hikam diperoleh dari :

1. I'anah (syahriyah) dari santri.
2. Sumbangan yang tidak mengikat.
3. Usaha-usaha lain yang halal.

Pasal 6

PENUTUP

1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
2. Anggaran dasar ini berlaku pada saat disyahrkannya.

**ANGGARAN RUMAH TANGGA
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HIKAM
MANTENAN UDANAWU BLITAR JAWA TIMUR**

BAB I

KEANGGOTAAN

Pasal I

KEPENGURUSAN

1. Kepengurusan Pondok Pesantren mamba'ul Hikam terdiri dari pelindung, penasehat, mustasyar, dewan harian dan dewan pleno.
2. Dewan harian ditunjuk oleh dewan pelindung / pengasuh.
3. Dewan pleno dibentuk oleh dewan harian bersama mustasyar atas restu pengasuh.
4. Kewajiban dan hak pengurus diatur dalam pasal berikutnya, dan yang dimaksud disini adalah pengurus tingkat harian dan pleno.

Pasal 2

KEWAJIBAN PENGURUS

1. Taat dan tunduk pada kewajiban yang telah ditentukan oleh pengurus dan dewan penasehat.
2. Melaksanakan tugas yang telah termaktub dalam program kerja.
3. Menjunjung tinggi nama baik pondok pesantren dan pengurus.
4. Memberi suri tauladan kepada segenap santri dalam haliyah maupun qouliyah.
5. Berusaha mensukseskan semua program pondok pesantren.
6. Menghadiri rapat-rapat pengurus di setiap tingkat kepengurusan.
7. Bertanggung jawab atas ketertiban dan kedisiplinan santri dalam segala hal.

Pasal 3

HAK PENGURUS

1. Pengurus (harian & pleno) berhak membuat kebijaksanaan, ketentuan dan peraturan organisasi sepanjang tidak bertentangan dengan AD dan ART serta atas restu pengasuh.
2. Bebas dari syahriyah pondok, jam'iyah dan potongan wesel.

3. Menyampaikan pendapat/ usulan, saran dan koreksi kepada dewan harian atau pengurus setingkatnya.

Pasal 4
MASA JABATAN

1. Masa Jabatan pengurus harian sesuai dengan kebijaksanaan dewan pengasuh.
2. Masa jabatan pengurus pleno selama satu tahun dan dapat di pilih lagi.

BAB II
PERSIDANGAN

Pasal 1
Jenis Persidangan

Persidangan Pondok Pesantren ini terdiri dari :

1. Sidang Harian
2. Sidang Komisi
3. Sidang Pleno
4. Sidang Paripurna.

Pasal 2
SIDANG HARIAN

1. Sidang harian diadakan pada awal dan akhir tahun atau sewaktu-waktu dibutuhkan.
2. Sidang harian berkewajiban membuat rancangan tata tertib dan calon pengurus baru dan di syahkan dalam sidang pleno dalam masa khidmah tahun berikutnya.
3. Sidang harian dihadiri oleh : ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara.
4. Keputusan sidang dianggap syah apabila dihadiri oleh separoh lebih dari jumlah anggota dewan.

Pasal 3
SIDANG KOMISI

1. Sidang komisi dibagi menjadi 5 (lima) yaitu :
 - a. Komisi I terdiri dari seksi keamanan dan Ubudiyah dibawah koordinasi wakil ketua.
 - b. Komisi II terdiri dari seksi Pendidikan dan Bahtsul Masa'il dibawah koordinasi Wakil Sekretaris.
 - c. Komisi III terdiri dari seksi Humas dan Kebersihan dibawah koordinasi Sekretaris.
 - d. Komisi IV terdiri dari Seksi Ekonomi & Koperasi dan Seksi Pembangunan dibawah koordinasi Bendahara.
 - e. Komisi V terdiri dari Ketua Asrama dan seksi pelistrikan dibawah koordinasi Wakil Bendahara.
2. Sidang komisi dilaksanakan sebulan sekali atau sesuai kebutuhan.
3. Sidang komisi dihadiri semua pengurus yang ada dalam satu komisi dan undangan yang sekira perlu.
4. Sidang komisi diadakan untuk menampung dan membahas masukan dan keluh kesah serta tanggapan santri terhadap pelaksanaan kebijakan pesantren serta untuk mengevaluasi program pondok pesantren.

Pasal 4
SIDANG PLENO

1. Sidang pleno dilaksanakan satu tahun dua kali atau sesuai kebutuhan.
2. Sidang pleno dihadiri semua pengurus dan undangan yang sekira perlu.
3. Diadakan untuk menyampaikan hasil sidang harian dan menampung masukan, saran, kritik serta tanggapan terhadap program pondok pesantren.

Pasal 5
SIDANG PARIPURNA

1. Dilaksanakan pada akhir tahun.
2. Dihadiri oleh segenap dewan penasehat, mustasyar dan pengurus baik harian atau pleno.
3. Dilaksanakan untuk menyampaikan laporan dari Pengurus dan membahas rancangan program kerja dan calon pengurus masa khidmah tahun berikutnya.

Pasal 6
WARGA / SANTRI

Yang termasuk santri pondok pesantren Mamba'ul Hikam adalah setiap warga yang telah terdaftar dalam stambook pondok pesantren dengan waktu yang tak terbatas serta tidak dicoret / dikeluarkan oleh pondok pesantren baik secara tertulis atau lisan.

Pasal 7
ATURAN TAMBAHAN

Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam anggaran rumah tangga ini akan diatur kemudian oleh pelindung, penasehat, mustasyar & dewan harian.

**KEPENGURUSAN
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HIKAM
MANTENAN UDANAWU BLITAR**

Masa Khidmah : 1435- 1436 H. / 2014 - 2015 M.

A. PERSONALIA

I. PELINDUNG

Pengasuh : Hadlrotus Syaikh KH. M. Dliya'uddin Azz.

Penasehat : KH. Shonhaji NWK. Zubaidi

KH. Abdul Aziz

K. Aidi Rohman

KH. Sa'iq Arwandi

KH. Abdul Muhaimin Zaini

KH. Ubaidillah

KH. Ala'ul Muttaqin

K. Ambar Ma'jub

Agus H. Zaki Mubarok

Mustasyar : Ust. H. Abdul Muchith

Ust. Irham Zaini

Ust. Imam Asy'ari

Ust. H. Thowil As'adi

Ust. M. Saifun Nadhif

Ust. Ali Mahmudi

II. DEWAN HARIAN

Ketua : Moh. Duhri Lampung

Wakil Ketua : M. Syifa'uddin Salim Kendal

Sekretaris : Husaini Ahmad Kendal

Wakil Sekretaris : Ahmad Nur Salam Lampung

Bendahara : M. Nur Khozin Blitar

Wakil Bendahara : Darul Khoiri Blitar

III. DEWAN PLENO

Komisi I

a. Keamanan :

1. **A. Subadri** Blora
2. Ibnu Thohir Kediri
3. Mahmudi Kendal
4. Amin Ro'uf Sumatra
5. M. Sholahuddin Mishri Kediri
6. Rohandi Sumatra
7. A. Baidlowi Blitar
8. Budi Waras Utomo Sumatra

b. Ubudiyah :

1. **M. Fakhrrur Rozi** Blitar
2. A. Salamun Al-Hafidh Jepara
3. M. Imam Haromain Al-Hafidh Kendal
4. M. Jarirul Musthofa Blitar
5. Ni'mal Maula Sumatra
6. M. Ali Listiyono Blora

Wakil Keamanan : Segenap Pengurus PPMH

Komisi II

c. Pendidikan :

1. **M. Najib Fajrul Falah (F.Q.)** Lampung
2. Aziz Muslim (F.R.B.) Blitar
3. Teguh Hardianto Kendal

d. Bahtsul Masa'il :

1. **A. Suyadi** Blitar
2. A. Jailani (Ket. M2SMH) Sumatra
3. Teguh Hardianto Sumatra

- | | | | |
|-----------------------|---------|------------------|--------|
| 3. Moh. Ikrom (M.J.) | Kendal | 4. Wahyu Hidayat | Kendal |
| 4. Nur Salim | Kediri | | |
| 5. A. Bahrus Shodiq | Blitar | | |
| 6. M. Irsyadul 'Ibad | Blitar | | |
| 7. Bahrur Rohim | Sumatra | | |
| 8. Khoirul Arifin | Kendal | | |
| 9. Zainul Mafakhir | | | |

Komisi III

e. Kebersihan dan Keindahan :

- | | |
|-------------------|----------------|
| 1. Shofiyyuddin | Sumatra (A.IV) |
| 2. Wahibul Minan | Bojonegoro |
| 3. Syarif Hidayat | Kendal |
| 4. Umar Al Faruq | Blitar |
| 5. Nahrowi | Lampung |

f. Humasy dan Komsumsi:

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. Abu Mansyur | Nganjuk |
| 2. Khoirul Miftahuddin | Sumatra |
| 3. M. Kahfi | Kendal |
| 4. Syihabuddin | Trenggalek |
| 5. Nadhim Asy'ari | Blitar |

g. Ekonomi & Koperasi :

- | | |
|-------------------|------------|
| 1. Hasanuddin | Trenggalek |
| 2. Nadhim Asy'ari | Blitar |
| 3. Imam Sutrisno | Sumatra |
| 4. M. Shodiq | Trenggalek |

h. Pembangunan & Umum :

- | | |
|-------------------|------------|
| 1. M. Salafuddin | Sumatra |
| 2. Syamsul Arifin | Blitar |
| 3. Bahrul Khoiri | Blitar |
| 4. Muqorrobin | Trenggalek |

Komisi IV

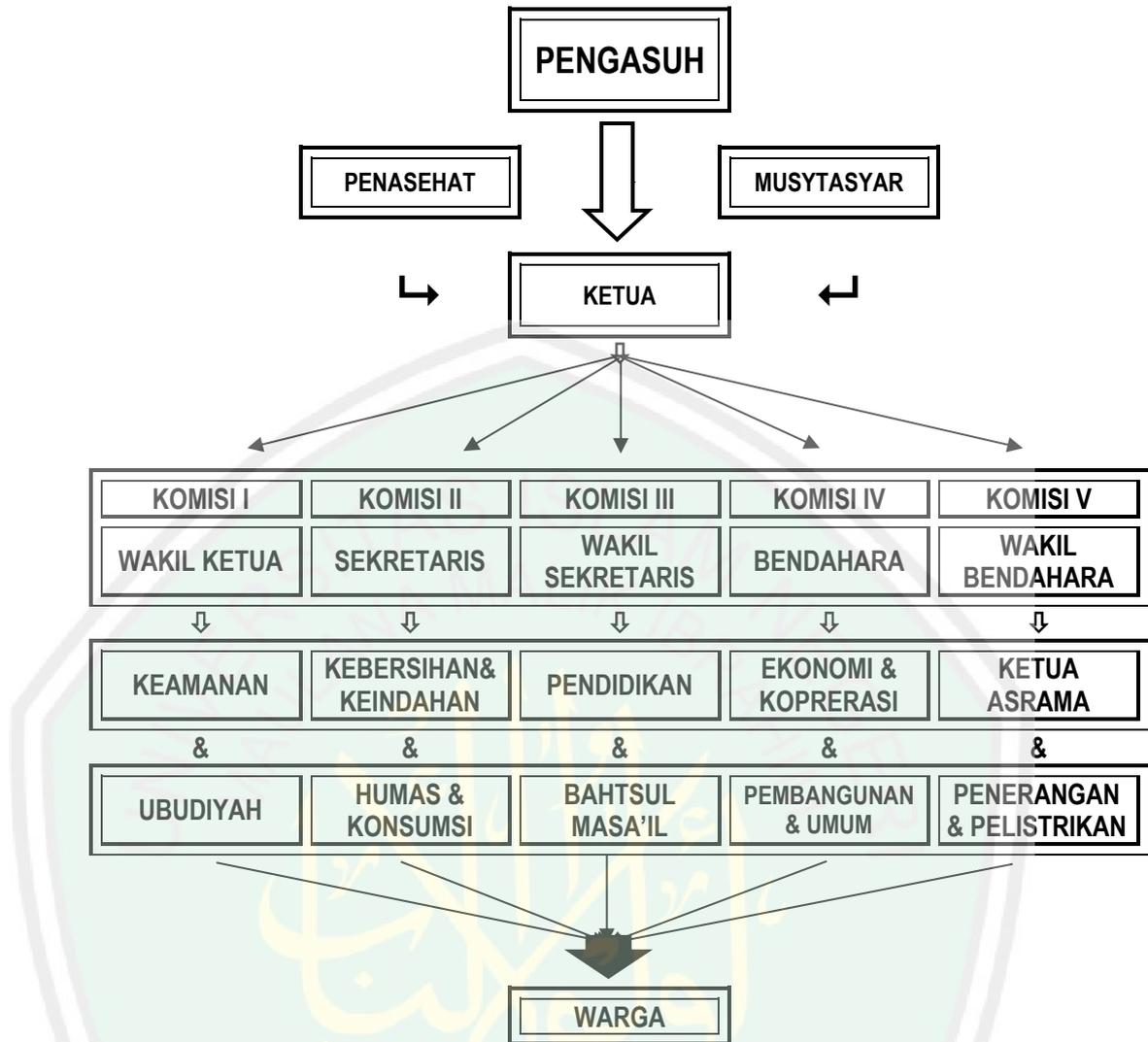
i. Ketua Asrama

- | | | |
|-----------------------------|------------------|----------|
| 1. Asrama As Syafi'i(A) | Bahrur Rohim | Blitar |
| 2. Asrama Al Hambali(B+C) | M. Hasanuddin | Trenggal |
| | Amin Ro'uf | ek |
| 3. Asrama Al Ghozali(I) | M. Ghuron | Sumatra |
| 4. Asrama Al Hanafi(D+G) | Zainul Mafakhir | Kendal |
| | A. Bahrus Shodiq | Kendal |
| 5. Asrama Al Maliki(E) | | Kediri |
| 6. Asrama An Nawawi(H) | | |

j. Penerangan dan Pelistrikan :

- | | |
|-----------|---------|
| 1. M. Nur | Kendal |
| Khozin | Kendal |
| 2. Aunur | Sumatra |
| Rohim | a |
| 3. Imam | |
| Fathoni | |

GARIS INSTRUKSI KEPENGURUSAN PPMH PEREODE 1435 – 1436 H.



Keterangan :

Setiap garis instruksi juga berlaku kebalikannya, yaitu menjadi garis koordinasi dan laporan pertanggungjawaban.



مجمع تربية وعلوم القرآن الكريم

O.N.D.O.K P.E.S.A.N.T.R.E.E.N

MAMBA'UL HIKAM

Mantenan Udanawu Blitar Jawa Timur

Sekretariat : Maktabah PPMH Manten an Udanawu Blitar Po. Box 02 Post. 66154 Tlp/Fax (0342) 551180

Email : mambaulhikaminduk@yahoo.com, mambaulhikainduk@gmail.com, Blog : www.mambaulhikaminduk.blogspot.com

JADWAL KEGIATAN

Masa Khidmah : 1439-1440 H. / 2018-2019 M.

NO	WAKTU ISTIWA'	NAMA KEGIATAN	PELAKU KEGIATAN	TEMPAT
1.	04.45 – 05.15	Shalat Shubuh berjama'ah dan wirid	Segenap Santri	Masjid
2.	05.15 – 06.00	Pengajian al Qur'an dan kitab kuning sesuai kelas di Madrasah	Kelas Ibtida' – III Tsn. Sorogan Al Qur'an Kelas I Aliyah ke atas Pengajian Kitab	Ruang Madrasah yang telah ditentukan
3.	06.00 - 07.15	Pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin	Pengasuh dan Santri III Tsn ke atas	Selambi masjid
4.	07.30 - 11.00	Madrasah Diniyah	Ustadz yang terjadwal dan Segenap santri	Madrasah
5.	12.00 - 12.15	Shalat Dhuhur berjama'ah dan wirid	Segenap santri	Masjid
6.	12.20 - 13.00	Pengajian kitab kuning sesuai kelas di Madrasah	Guru yang terjadwal dan segenap santri	Ruang Madrasah yang telah ditentukan
7.	13.00 - 16.00	istirahat		
8.	16.00 -16.15	Shalat 'Ashar berjama'ah dan wirid	Segenap santri	Masjid
9.	16.15 - 17.15	Pengajian al Qur'an dan kitab kuning sesuai kelas di Madrasah	Kelas Ibtida' – III Tsn. Sorogan Al Qur'an Kelas I Aliyah ke atas Pengajian Kitab	Ruang Madrasah yang telah ditentukan
10.	17.15 – 18.00	istirahat		
11.	18.00 - 18.30	Shalat Maghrib berjama'ah dan wirid dan Yasinan	Segenap santri	Masjid
12.	18.30 - 19.30	Pengajidan Kitab Sirodjut Tholibin dan Wajib belajar	Ibtida' – II Tsn. Wajib belajar	Asrama masing-masing

			III Tsn. Ke atas Wajib ngaji kitab	
13.	19.30 – 19.45	Shalat Isya' berjama'ah dan wirid	Segenap santri	Masjid
14.	19.45 – 20.15	Istima'ul Qur'an	Segenap santri	Serambi masjid
15.	20.30 – 22.30	Syawir / belajar bersama sesuai kelas di madrasah	Segenap santri	Madrasah
16.	23.30 – 04.45	istirahat		

JADWAL RUTINAN

No	Waktu Istiwa	Hari	Nama Kegiatan	Tempat	Keterangan
1.	19.45 – 20.15	Malam Selasa	Sholawat Nariyah	Ndalem Pengasuh dan Ndalem Ibunyai Zubaidi	
2.	19.45 – 20.15	Malam Ahad	Pengajian Umum	Serambi Masjid	Selain Malam Ahad Legi
3.	19.45 – 20.15	Malam Ahad	Rotib dan Sholawat	Serambi Masjid	Malam Ahad Legi
4.	20.30 – 22.30	Malam Jum'at	Muhadloroh	Ruang yang telah ditentukan dan Serambi Masjid	
5.	23.30 – 04.45	Malam Selasa Kliwon	Istighotsah	Maqbaroh Pendiri	

PELAJARAN MADRASAH MAMBA'UL HIKAM

Tahun Pelajaran 1439 - 1440 H. / 2018 - 2019 M.

A. Ibtida'iyah

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	Al Qur-an	القرآن	Menulis
2.	IlmuTauhid	عقيدة العوام	Menulis&menghafal
3.	Fiqih	مبادئ الفقهية 2,1	Menulis
4.	Fiqih	فصلاتن	Menulis
5.	IlmuNahwu	تسهيل المبتدئ	Menulis&menghafal
6.	Ilmu Tajwid	هداية الصبيان	Menulis&menghafal
7.	IlmuAkhlqaq	نظم المطلب	Menulis&menghafal

B. I Tsanawiyah

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	IlmuNahwu	الشبراوي	Menulis&menghafal
2.	IlmuShorof	قواعد النثرية	Menulis&menghafal
3.	Fiqih	مبادئ الفقهية	Kitab
4.	IlmuTauhid	خريدة البهية	Menulis&menghafal
5.	Ilmu Tajwid	طحفة الأطفال	Menulis&menghafal
6.	Sejarah Islam	خلاصة نور اليقين 1,2	Kitab
7.	IlmuAkhlqaq	تيسير الخلاق	Kitab
8.	FiqhunNisa'	إعانة النساء	Kitab
9.	Al-Khoth	-----	Menulis

C. II Tsanawiyah

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	IlmuNahwu	الجرومية	Menulis&menghafal
2.	IlmuShorof	تصريف الإصطلاحى	Menulis&menghafal
3.	IlmuShorof	قواعد الإعلال	Kitab &menghafal
4.			

5.	Fiqih	سلم التوفيق	Kitab
6.	IlmuTauhid	جواهر الكلامية	Kitab
7.	IlmuAkhlaq	وصايا	Kitab
8.	Ilmu Tajwid	الجزارية	Kitab
9.	Sejarah Islam	خلاصة نور اليقين 3	Kitab
	Bahasa/Adminstrasi	لغة العربية أرسيف	Kitab / buku

D. III Tsanawiyah

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	IlmuNahwu	العمريطي	Menulis&menghafal
2.	IlmuShorof	المقصود	Menulis&menghafal
3.	IlmuNahwu	قواعد الإعراب	Menulis&menghafal
4.	IlmuShorof	تصريف اللغوي	Kitab &menghafal
5.	Fiqih	فتح القريب	Kitab
6.	IlmuTauhid	كفاية العوام	Kitab
7.	Hadits	أربعين النواوي	Kitab &menghafal
8.	IlmuAkhlaq	تعليم المتعلم	Kitab
9.	Bahasa	العربية لغة	Kitab

E. I Aliyyah

N O	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	IlmuNahwushorof	ألفية ابن مالك 1	Menulis&menghafal
2.	Fiqih	فتح المعين 1	Kitab
3.	Hadits	بلوغ المرام 1	Kitab
4.	IlmuTauhid	الدسوق 1	Kitab
5.	Ilmu Tafsir	تفسير أية الأحكام	Kitab
6.	IlmuAkhlaq	الناشئين عظة	Kitab
7.	UshulFiqih	الوراقة	Kitab
8.	FiqihWaris	الفارض عدة	Menulis&menghafal
9.	FiqhunNisa'	النساء إعانة	Kitab

F. II Aliyyah

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	IlmuNahwushorof	ألفية ابن مالك 2	Menulis+menghafal
2.	Fiqih	فتح المعين 2	Kitab
3.	Hadits	بلوغ المرام 2	Kitab
4.	IlmuTauhid	الدسوق 2	Kitab
5.	Ilmu Tafsir	تفسير أية الأحكام	Kitab
6.	IlmuAkhlaq	عظة الناشئين	Kitab
7.	IlmuTauhid	فجر الصادق	Kitab
8.	IlmuHadits	مصطلح الحديث	Menulis
9.	UshulFiqih	تسهيل الطرقات	Menulis

G. III Aliyyah

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	IlmuBalaghoh	جوهر المكنون	Menulis&menghafal
2.	Q. Fiqhiyah	فرائض البهيّة	Menulis
3.	Hadits	جواهر البخاري	Kitab
4.	Fiqih	فتح المعين	Kitab
5.	Ilmu Tafsir	علم التفسير	Kitab
6.	IlmuArudl	منظومات العروض	Kitab
7.	IlmuBalaghoh	المنطق	Menulis / Kitab
8.	IlmuAkhlaq	بداية الهداية	Kitab
9.	IlmuHisab (Pa)	دروس الفلكية	Kitab / Praktek

H. UqudulJumanAwal

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	IlmuBalaghoh	عقود الجمان 1	Kitab
2.	UshulFiqih	جمع الجوامع 1	Kitab
3.	Hadits	رياض الصالحين 1	Kitab
4.	Hadits	التجريد الصارح 1	Kitab
5.	IlmuAkhlaq	موعظة المؤمنين	Kitab

6.	Ilmu Akhlaq	أداب العالم والمتعلم	Kitab
7	Fiqh	منهاج العابدين	Kitab

I. UqudulJumanTsani

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	Ilmu Balaghoh	عقود الجمان 2	Kitab
2.	Ushul Fiqih	جمع الجوامع 2	Kitab
3.	Hadits	رياض الصالحين 2	Kitab
4.	Hadits	التجريد الصارح 1	Kitab
5.	Ilmu Akhlaq	موعظة المؤمنين	Kitab
6.	Ilmu Akhlaq	أداب العالم والمتعلم	Kitab
7	Ilmu Tasawuf	كفاية الأتقياء	Kitab

J. Pasca Aliyah

NO	MATA PELAJARAN	KITAB PELAJARAN	KETERANGAN
1.	Hadits	رياض الصالحين منهاج العابدين	Kitab
2.	Fiqh	سلام الفضلاء	Kitab
3.	Ilmu Tashawuh	أداب العالم والمتعلم	Kitab
4.	Ilmu Akhlaq		Kitab

PENDAFTARAN
MADRASAH MAMBA'UL HIKAM
MANTENAN UDANAWU BLITAR

Tahun Pelajaran 1439 - 1440 H. / 2018 - 2019 M.

☞ **SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN**

I. SISWA/SISWI LAMA.

1. Mengisi formulir dan menyerahkannya pada pengurus di kantor madrasah
2. Membawa buku raport dan kartu syahriyah tahun lalu.
3. Menyerahkan foto copy ijazah satu lembar dan foto terbaru hitam putih ukuran 3 x 4 sebanyak dua lembar.(bagi yang masuk kelas satu Tsanawiyah&satu Aliyah).
4. Menyerahkan foto copy Kartu Keluarga.
5. Membayar uang daftar ulang, syahriyah dan tabungan dua bulan.

I. SISWA/SISWI BARU

1. Mengisi formulir dan menyerahkan kepada pengurus di kantor madrasah.
2. Menyerahkan foto terbaru hitam putih ukuran 3 x 4 sebanyak dua lembar.
3. Menyerahkan foto copy Kartu Keluarga.
4. Mengikuti ujian masuk.
5. Membayar uang pangkal.
6. Membayar uang syahriyah & tabungan dua bulan.

II. MATERI UJIAN MASUK

1. Kelas VI Ibtida'iyah.
☞ Tanpa test / ujian.
2. Kelas I Tsanawiyah.
 - a. Tajwid (Hidayatus Shibyan)
 - b. Fiqih (Mabadi Fiqih I & II)
 - c. Tauhid (Aqidatul 'Awam)
3. Kelas II Tsanawiyah.
 - a. Nahwu (Syabrowy)
 - b. Fiqih (Mabadi Fiqih III & IV)
4. Kelas III Tsanawiyah.
 - a. Nahwu (Al-Jurumiyah)
 - b. Shorof (Tashrif Istilahy)
 - c. Fiqih (Sulamut Taufiq)
 - d. Hafal Nadhom Al-Imrithy 100 nadhom.
5. Kelas I Aliyah.
 - a. Nahwu (Al-Imrithy)
 - b. Fiqih (Baca fathul Qorib kosongan)
 - c. Hafal Nadhom Al-fiyah 300 nadhom.
6. Kelas II Aliyah.
* Tidak diterima

7. Kelas III Aliyah.

- a. Nahwu (Alfiyah Ibni Malik)
- b. Fiqih (Baca fathul Mu'in kosongan)
- c. Hafal Nadhom Jauharul Maknun 150 nadhom.

IV. BIAAYA PENDAFTARAN

1. Pangkal siswa/wi baru	Rp.	15.000,-
2. Daftar ulang siswa/wi lama	Rp.	5.000,-
3. Ujian Masuk	Rp.	2.000,-
4. Raport	Rp.	2.000,-
5. Uang Perpustakaan (satu tahun)	Rp.	1.500,-
6. Uang Bathsul Masa-il (satu tahun).....	Rp.	2.000,-
7. Syahriyah (SPP)		
a. Ibtida'iyah	Rp.	8.000,-
b. Tsanawiyah	Rp.	9.000,-
c. Aliyah	Rp.	10.000,-
8. Tabungan.		
a. Ibtida'iyah	Rp.	2.000,-
b. Tsanawiyah	Rp.	2.000,-
c. Aliyyah	Rp.	2.500,-
9. Syahriyah MTSM	Rp.	500,-
10. Listrik,Haul,Perawatan Gedung	Rp.	5.000,-
10. Tambahan untuk yang mondok :		
1. Daftar Ulang santri lama	Rp.	10.000,-
2. Pangkal santri baru / Uang Bangunan ..	Rp.	25.000,-
3. Syahriyah Pondok	Rp.	7.000,-

Jumlah total pembayaran tiap bulan bagi santri Muqim/Mondok.

No	Jenis pembayaran	Ibtida'iyah	Tsanawiyah	Aliyah
----	------------------	-------------	------------	--------

1.	Madrasah	8.000,-	9.000,-	10.000,-
2.	Tabungan	2.000,-	2.000,-	2.500,-
3.	Pondok	7.000,-	7.000,-	7.000,-
4.	MTSM	500,-	500,-	500,-
5.	Listrik,Haul, Perawatan gedung	5.000,-	5.000,-	5.000,-
T O T A L		22.500,-	23.500,-	24.500,-

Jumlah total pembayaran tiap bulan bagi santri Laju/Nduduk

No	Jenis pembayaran	Ibtida'iyah	Tsanawiyah	Aliyah
1.	Madrasah	8.000,-	9.000,-	10.000,-
2.	Tabungan	2.000,-	2.000,-	2.500,-
3.	MTSM	500,-	500,-	500,-
4.	Listrik Haul, Perawatan gedung	5.000,-	5.000,-	5.000,-
T O T A L		15.500,-	16.500,-	17.500,-

Keterangan :

☞ Dispensasi pembayaran meliputi :

1. Dzuriyah pondok sebesar 100 %
2. Putra putri Asatidz/dzah sebesar 100 %
3. Khodim Ndalem sebesar 100 %
4. Siswa/wi teladan sebesar ½ tahun (6 bulan)

V. PANITIA UJIAN MASUK

PERSONALIA

Ketua : H. Thowil As'adi

Wakil Ketua : M. Nur Khozin

Sekretaris : M. Duhri

Wakil Sekretaris : Syaifun Nadhif

Pembuat as-ilah/Korektor : Imam Asy'ari & Qomarul Huda

Penguji / Pelaksana : Segenap panitia

MATERI SOAL UJIAN SEMESTER GENAP 2018 – 2019 M
MADRASAH MAMBA'UL HIKAM

a. Ibtida'iyah

Pelajaran	Mulai dari	Sampai (Tdk ikut materi)
Tashilul Mu'tadi'	نائب الفاعل ص : 28	المفعول فيه ص : 33
Aqidatul Awam	الإيمان بالملائكة ص : 8	(نظم) وسبعة أولاده الخ
Mabadi Fiqih Juz II	الإستجاء ص : 11	التيمم ص : 18
Fasholatan	جارا ني سجود كافندو ص : 27	إيكي ويريدان ص : 33
Hidayatus Shibyan	باب أحكام لام ... الخ ص : 16	باب حروف المد الخ ص : 21
Nadzmul Mathlab	(نظم) وقفغ بملبوس الخ ص : 8	(نظم) وجانبُ الحياء الخ ص : 12
Al-Qur-an	سورة التكاثر	سورة القدر

b. Satu Tsanawiyah

Pelajaran	Mulai dari	Sampai (Tdk ikut materi)
As-Syabrowy	الباب الرابع في منصوبات الأسماء . ص : 16	باب التمييز . ص : 18
Q. Nashriyah	القاعدة الأولى . ص : 8	القاعدة التاسعة . ص : 10
Mabadi Fiqih J. III	الصوم . ص : 38	الأضحية . ص : 48
Khori'datul B.	وإن يكن بضمه الخ 15	واجزم بأن سمعه الخ . ص : 19
Tuhfatul Athfal	أقسام المدّ . ص : 17	أقسام المدّ اللازم . ص : 22
Khulasoh N. Y. I	السنة الثامنة من الهجرة . ص : 77	العفو عند المقدرة . ص : 84
Taisirul Kholaq	النظافة . ص : 22	المروءة . ص : 29
'Uyunul Masa-il (PI)	Istihadloh hal, 72	Mu'tadah ghoiru mumayyizah, 87
Al-Khot	-	-

c. Dua Tsanawiyah

Pelajaran	Mulai dari	Sampai (Tdk ikut materi)
Al-Jurumiyah	باب إن وأخواتها . ص : 29	باب التوكيد . ص : 35
Tashrif Istihlahy	ينقل الثلاثي إلى وزن استنقل . ص : 22	ينقل الثلاثي إلى وزن استنقل . ص : 26
Qowa'idul I'lal	القاعدة الثانية عشر ص:6	القاعدة الثامنة عشر ص:9
Sulamut Taufiq	فصل يجب على كل مسلم ... الخ ص:48	فصل ومن معاصي القلب ص:63
J. Kalamiyah	المبحث الخامس ص:38	المبحث السادس ص:46
Washoya	الدرس الخامس عشر ص:42	الدرس السابع عشر ص:49
Al-Jazariyah	إظهار الغنة وأخفائها ص:37	باب الوقف ص:43
Khulasoh N. Y	الدرس الثاني والعشرون ص:34	الدرس السابع والعشرون ص:44
L. Arobiyah	الدرس الخامس والعشرون ص:51	الدرس الثامن والعشرون ص:62
Arsip	Hal 14	Hal 21

d. Tiga Tsanawiyah

Pelajaran	Mulai dari	Sampai (Tdk ikut materi)
Al-Imri'thy	باب مرفوعات الأسماء ص:39	إن وأخواتها ص:45
Al-Maqshud	فصل في فوائد ص:38	باب المعتلات ... الخ ص:49
Qowa'idul I'rob	نظم: والشرط والموصوف ... الخ ص:25	باب في الإشارة ص:32
Tashrif Lughowy	فعل النهي المتصل ص:48	الصفة المشبهة ... الخ ص:54
Fathul Qorib	كتاب أحكام النكاح ص:43	فصل: في أحكام القسم ... الخ ص:46
Kifayatul 'Awam	الصفة الثامنة الواجبة ص:48	الصفة الثالثة عشر من صفاته تعالى ص:55
Arba'in Nawawi	الحديث الثاني والعشرون ص:57	الحديث التاسع والعشرون ص:69
Ta'limul M.	فصل في الجد والمواظبة ص:20	فصل في بداية السبوق ص:28
L. 'Arobiyah	الدرس الحادي عشر ص:49	الدرس الثالث عشر ص:62

e. Satu Aliyah

Pelajaran	Mulai dari	Sampai (Tdk ikut materi)
Alfiyah Ibnu Malik	باب التمييز	المضاف إلى باء المتكلم

Fathul Mu'in	فصل في مبطلات الصلاة	فصل في صلاة الجماعة
Bulughul Marom	باب الصلاة التطوع	باب الصلاة المسافر والمريض
Ad-dasuqi	فصل ومع أنا نقول	فمما يجب مولانا
Tafsir Ahkam	النسخ في القرآن	ما ترشد إليه الآيات الكريمة
Idhotun Nasyi'in	الترفص: 68	المدنية ص: 77
Al-Waroqot	ومن شرط الفرع ص: 21	ختم
Uddatul Faridl	باب احكام العصبات وترتب إرثهم ص: 31	باب المسئلة المشتركة ص: 45
'Uyunul Masa-il (Pa)	Puasa yang di qodlo sebab haidl dan nifas Hal :70	Mu'tadah mumayyizah Hal:80

f. Dua Aliyah

Pelajaran	Mulai dari	Sampai (Tdk ikut materi)
Alfiyah Ibnu Malik	التصغير	الوقف
Fathul Mu'in	باب في الوكلة الخ ص : 87	باب في الإجارة . ص : 80
Bulughul Marom	كتاب الجنائيات	كتاب الحدود
Ad-dasuqi	○ (ش) لو شك انّ الرسل , الخ ص : 179	وأما دليل جواز الاعراض . ص : 185
Tafsir Ahkam	مشروعية الطلاق , الخ ص : 54	ما ترشد إليه الآيات , الخ ص : 65
Idhotun Nasyi'in	ورثة الارض . ص : 158	انتظر الساعه . ص : 167
Mustholahul H.	القسم الثامن عشر المنقطع . ص : 15	القسم السادس والعشرون . ص : 21
Tashilut Turuqot	باب الإجماع . ص : 45	باب القياس . ص : 53
Fajar Shodiq	الوهابية ونفيها , الخ ص : 26	التوسل وأدلة , الخ ص : 31

j. Tiga Aliyah

Pelajaran	Mulai dari	Sampai (Tdk ikut materi)
Jauharul Maknun	الباب الثامن الاءجاز والإطناب... الخ ص: 72	الباب الثاني الحققة والمجاز ص: 87
Faro-idul Bahiyah	القاعدة الخامسة عشر الرخص ص: 56	القاعدة الخامسة والعشرون ص: 66
Jawahirul Bukhori	باب الد الخصام ص: 262	باب شهادة الزور... الخ ص: 243
Fathul Mu'in	باب في الردة ص: 127	فصل في التعزير ص: 131
Ilmu tafsir	النوع الثاني عشر آخر ما نزل ص: 15	النوع الخامس تخفف الهمزة ص: 23
Al-Arudl	هذه جدوال الزيادة النقص ص: 10	متقارب ص: 16
Al-Manthiq	فصل في القياس الإستثنائي ص: 45	فصل في أقسم الحجّة ص: 52
Bidayatul H.	أداب الجمعة ص: 53	الرابع المراء والجدال... الخ ص: 67
Durusul Falakiyah	Bayang-bayang Kiblat	-



Mamba'ul Hikam

MANTENAN UDANAWU | Telp. 0342 - 551180 - 5523391 PO BOX : 02 Code Pos 66154
BLITAR JAWA TIMUR INDONESIA | e-mail : mambaulhikam@yahoo.com.

Mengucapkan Selamat Tahun Baru 2020

Unit Pendidikan

Madrasah Mamba'ul Hikam

Madrasah Ibtid'iyah
Madrasah Tsanawiyah
Madrasah Aliyah
Uqudul Djuman
Pasca Aliyah Putri
Wajib Khidmah

Pon. Pes. Mamba'ul Hikam

Bahtsu al-Masa'il
Pengajian Kitab-kitab Salaf
Sorogan Kitab Kuning
Sorogan Bin Nadhor / Bil Ghoib
Istima'ul Qur'an
Kejar Paket B & C
(setara SLTP & SLTA)

Ekstra Kulikuler

Kursus Faroidl
Kursus Bahasa Asing
Kursus Komputer & Jurnalistik
Kursus Perakitan Komputer
Kursus Ketrampilan
Pelatihan Praktek Lapangan
Seni Bela Diri

Persyaratan Pendaftaran Siswa Siswi :

I. Siswa Siswi Lama :

- Mengisi formulir dan menyerahkannya pada pengurus di kantor madrasah
- Membawa buku raport dan kartu syahriyah tahun lalu.
- Menyerahkan foto copy ijazah dan Kartu Keluarga satu lembar dan foto terbaru hitam putih ukuran 3 x 4 sebanyak dua lembar. (bagi yang masuk kelas satu Tsanawiyah & satu Aliyah).
- Membayar uang daftar ulang, syahriyah dan tabungan dua bulan.

II. Siswa Siswi Baru :

- Mengisi formulir dan menyerahkannya pada pengurus di kantor madrasah.
- Menyerahkan foto terbaru hitam putih ukuran 3 x 4 sebanyak dua lembar.
- Menyerahkan foto copy ijazah formal terakhir dan Kartu Keluarga satu lembar.
- Mengikuti Ujian masuk.
- Membayar uang pangkal.
- Membayar uang syahriyah & tabungan dua bulan.

III. Materi Ujian Masuk :

1. Kelas VI Ibtida'iyah
Tanpa Test / Ujian.

2. Kelas I Tsanawiyah

- Tajwid (Hidayatus Shiblyan)
- Fiqh (Mabadi Fiqih I & II)
- Tauhid (Aqidatul 'Awam)

3. Kelas II Tsanawiyah

- Nahwu (Syabrowy)
- Fiqh (Mabadi Fiqih III & IV)

4. Kelas III Tsanawiyah

- Nahwu (Al-Jurumiyah)
- Syora'f (Tashrif Istilahy)
- Fiqh (Sulamut Taufiq)
- Hafal Nadhom Al-Imrithy 100 nadhom.

5. Kelas I Aliyah

- Nahwu (Al-Imrithy)
- Fiqh (baca Fathul Qorib kosongan)
- Hafal Nadhom Al-fiyah 300 nadhom.

6. Kelas II Aliyah
Tidak diterima

5. Kelas III Aliyah

- Nahwu (Al-fiyah Ibtid'iyah)
- Fiqh (baca Fathul Qorib kosongan)
- Hafal Nadhom Ja'uharul Maknum 150 nadhom

BIAYA PENDAFTARAN

No	Pendaftaran	Biaya
1.	Pangkal siswa/wi baru	Rp. 15.000,-
2.	Daftar ulang siswa/wi lama	Rp. 5.000,-
3.	Ujian Masuk	Rp. 2.000,-
4.	Raport	Rp. 3.000,-
5.	Uang Perpustakaan (satu tahun)	Rp. 1.500,-
6.	Uang Bathsul Masa-II (satu tahun)	Rp. 5.000,-
7.	Syahriyah (SPP)	
	a. Ibtida'iyah	Rp. 10.000,-
	b. Tsanawiyah	Rp. 13.000,-
	c. Aliyah	Rp. 13.000,-
8.	Tabungan.	
	a. Ibtida'iyah	Rp. 2.500,-
	b. Tsanawiyah	Rp. 2.500,-
	c. Aliyah	Rp. 2.500,-
9.	Syahriyah MTS M	Rp. 600,-
10.	Listrik, Haul, Perawatan Gedung	Rp. 5.000,-
11.	Tambahan untuk yang mondok	
	1. Daftar Ulang santri lama	Rp. 15.000,-
	2. Pangkal santri baru / Uang Bangunan	Rp. 30.000,-
	3. Syahriyah Pondok	Rp. 10.000,-

Jumlah total pembayaran tiap bulan bagi santri Muqim/Mondok.

No.	Jenis pembayaran	Ibtida'iyah	Tsanawiyah	Aliyah
1.	Madrasah	Rp. 10.000,-	Rp. 13.000,-	Rp. 13.000,-
2.	Tabungan	Rp. 2.500,-	Rp. 2.500,-	Rp. 2.500,-
3.	Pondok	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
4.	MTSM	Rp. 500,-	Rp. 500,-	Rp. 500,-
5.	Listrik Haul Perawatan gedung	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
Total		Rp. 26.000,-	Rp. 31.000,-	Rp. 31.000,-

Pembayaran tiap bulan bagi santri Bukan Muqim

No.	Jenis pembayaran	Ibtida'iyah	Tsanawiyah	Aliyah
1.	Madrasah	Rp. 10.000,-	Rp. 13.000,-	Rp. 13.000,-
2.	Tabungan	Rp. 2.500,-	Rp. 2.500,-	Rp. 2.500,-
3.	MTSM	Rp. 500,-	Rp. 500,-	Rp. 500,-
4.	Listrik Haul Perawatan gedung	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
Total		Rp. 18.000,-	Rp. 21.000,-	Rp. 21.000,-



Mantenan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي تَوَكَّلْتُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ



Pondok Pesantren **MAMBA'UL HIKAM**



Mantenan Udanawu Blitar Jawa Timur
Telp. (0342) 55180, 552391 PO.BOX 02
KODE POS 66154

UNIT PENDIDIKAN

Madrasah Mamba'ul Hikam

- Madrasah Intidhor
- Madrasah Ibtida'iyah
- Madrasah Tsanawiyah
- Madrasah Aliyyah
- Pasca Aliyyah
- Uqudul Juman

PP. Mamba'ul Hikam

- Bahtsul Masa'il
- Pengajian Kitab - Kitab Salaf
- Sorogan Kitab Kuning
- Sorogan Bin Nadhor - Bil Ghoib
- Istim'a'ul Qur'an
- Thoriqoh Naqsabandiyah
- Kholidiyah Mujaddadiyah

Ekstrakurikuler

- Kursus Nahwu
- Kursus Faroidl
- Kursus Falak
- Kursus Keterampilan
- Kursus Jurnalistik
- Praktek Ibadah
- Pelatihan Praktek Lapangan
- Seni Bela Diri

Persyaratan Pendaftaran

- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Menyerahkan Foto Terbaru Hitam Putih
Ukuran 4 x 3 Sebanyak 2 Lembar
- Mengikuti Ujian Masuk
- Membayar Biaya Pendaftaran

Program Unggulan

MUHAFADOH NADZOMAN



SOROGAN AL QUR'AN



BAHTSUL MASA'IL



JURNALISTIK



LOMBA BACA KITAB



KBM





Kantor Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam



Foto Kegiatan Tahtiman Alfiyah



Ekstrakurikuler Informatika



Bank Wakaf Mikro



sowan Dzuriah



Wawancara gus dan juga masyarakat.



Program PPL



Pengajian Rutin



Kunjungan Oleh Tamu

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ja'far Shodiq

NIM : 15170012

TTL : Blitar, 17, Januari, 1997

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan/ Manajemen
Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2015

Alamat Rumah : RT. 04, RW. 01, Ds. Slemanan, Kec. Udanawu, Kab.
Blitar, Provinsi Jawa Timur

Alamat E-mail : jafarsodiq49@gmail.com

Riwayat Pendidikan : TK Al-Hidayah Bakung, 2001-2003

SDN Bakung 02, 2003-2009

MTsN 02 Kota Kediri 2009-2012

MAN 03 Kota Kediri 2012-2015

S1 MPI Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang 2015-2019